



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR ASN BerAKHLAK**

JUDUL

**OPTIMALISASI PROMOSI PRODUK AKSES MELALUI *QR CODE*
PADA KEGIATAN PENANGANAN AKSES REFORMA AGRARIA DI
KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDUNG
TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

Nama : Parasmita Arum Andhini,A.Md,
NIP : 199714102022042002
Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN VII ANGKATAN XIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul : **OPTIMALISASI PROMOSI PRODUK AKSES MELALUI QR CODE PADA KEGIATAN PENANGANAN AKSES REFORMA AGRARIA DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDUNG TAHUN 2022** yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 7 Angkatan XIII :

Nama : Parasmita Arum Andhini, A.Md.
NIP : 199710142022042002
Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022.

Menyetujui :

Bogor, 01 Desember 2022

COACH

(Toto Hernawo)

NIP. 19850523 200903 1 002

Bandung, 21 November 2022

MENTOR

(Drs. Samson Sitanggang)

NIP. 19640411 199403 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan baik dan tepat waktu dengan judul “Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022”. Laporan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI Golongan II Gelombang 7 Angkatan XIII Tahun 2022. Selama proses menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini, Penulis mendapatkan begitu banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Samson Sitanggung Selaku Mentor yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan dan masukan nya;
2. Bapak Toto Hernawo, S.Pd. selaku *Coach* yang selalu memberikan arahan dan masukan serta nasihatnya;
3. Bapak, Ibu, beserta Adik - Adik yang telah senantiasa memberikan doa dan semangatnya sehingga tersusunlah laporan aktualisasi ini;
4. Rekan-rekan Pegawai di Kantor Pertanahan Kota Bandung, khususnya Pegawai pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
5. Rekan-rekan Peserta Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Bandung;
6. Dan semua pihak yang telah membantu proses pembuatan Laporan Aktualisasi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu;

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan kekurangan penulisan Laporan Aktualisasi ini. Semoga Laporan Aktualisasi ini bermanfaat dan dapat diaktualisasikan pada saat *Offclass* dengan baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandung, 14 Oktober 2022

Penulis,



Parasmitha Arum Andhini A, Md.

DAFTAR ISI

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK	2
LEMBAR PERSETUJUAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR BAGAN.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	4
1. Ikhtisar Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan.....	4
2. Uraian Tugas Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan	5
3. Hasil Kerja Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan :	5
4. Tanggung Jawab Jabatan Analis Pertanahan.....	5
5. Wewenang Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan.....	5
5. Struktur Organisasi.....	6
6. Program dan Kegiatan Saat Ini.....	14
BAB II.....	15
RANCANGAN AKTUALISASI.....	15
A. Identifikasi Isu.....	15
Isu ke-1 : Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Deskripsi Isu Tahun 2022.....	15
A. Deskripsi Isu.....	15
B. Dampak dan Pihak Terkait	16
C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.....	17
Isu ke-2 : Kurangnya sarana mesin <i>scan</i> untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022.....	17
A. Deskripsi Isu.....	17
B. Dampak dan Pihak Terkait	18
C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.....	19
Isu ke-3 : Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan	

Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung	19
A. Deskripsi Isu.....	19
B. Dampak dan Pihak Terkait	20
C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.....	20
Isu ke-4 : Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	21
A. Deskripsi Isu.....	21
B. Dampak dan Pihak Terkait	22
C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.....	22
Isu ke-5 : Kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan <i>Overlay</i> Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	23
A. Deskripsi Isu.....	23
B. Dampak dan Pihak Terkait	24
C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.....	24
B. Pemilihan Isu	24
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	29
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	32
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	51
BAB III.....	55
PELAKSANAAN AKTUALISASI	55
A. Role Model.....	55
B. Realisasi Aktualisasi	56
C. Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II.....	72
D. Manfaat Aktualisasi.....	89
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	90
F. Tindak Lanjut	91
BAB IV	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi	93
Daftar Pustaka	95
LAMPIRAN	96
BIODATA PENULIS	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Deskripsi Kriteria Aktual Dengan Teknik APKL.....	25
Tabel 2. 2 Deskripsi Kriteria Problematik Dengan Teknik APKL.....	25
Tabel 2. 3 Deskripsi Kriteria Khalayak Dengan Teknik APKL	25
Tabel 2. 4 Deskripsi Kriteria Layak Dengan Teknik APKL	25
Tabel 2. 5 Pemilihan Isu Analisa APKL	27
Tabel 2. 6 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi	34
Tabel 2. 7 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)	50
Tabel 2. 8 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	51
Tabel 3. 1Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN	88
Tabel 3. 2 tindak lanjut dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sumber Isu ke-1 : Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Deskripsi Isu Tahun 2022	16
Gambar 2. 2 Sumber Isu ke-2 : Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	18
Gambar 2. 3 Sumber Isu ke-3 : Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung.....	20
Gambar 2. 4 Sumber Isu ke-4 : Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	22
Gambar 2. 5 Sumber Isu ke-5 : kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan Overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	23
Gambar 2. 6 Sumber : Hasil kuesioner dengan rekan kerja dan field staff	26
Gambar 2. 7 Diagram Analisis Fishbone Isu	28
Gambar 3. 1 Drs. Samson Sitanggang	55
Gambar 3. 2 Melakukan konsultasi dengan Mentor	57
Gambar 3. 3 Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	57
Gambar 3. 4 Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	58
Gambar 3. 5 Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	58
Gambar 3. 6 Menyusun konsep promosi produk akses	59
Gambar 3. 7 Melakukan koordinasi dengan field staff selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria	59
Gambar 3. 8 Melakukan konsultasi dengan Mentor	60
Gambar 3. 9 Melakukan konsultasi dengan Mentor	60
Gambar 3. 10 Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke link berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan Field Staff	61
Gambar 3. 11 Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat	62
Gambar 3. 12 Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat	62
Gambar 3. 13 Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan	63
Gambar 3. 14 Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi	63
Gambar 3. 15 Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut	64
Gambar 3. 16 Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut	65
Gambar 3. 17 Membuat desain QR code yang berisikan link tersebut.....	66
Gambar 3. 18 Membuat desain QR code yang berisikan link tersebut.....	66

Gambar 3. 19 Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan stiker tersebut.....	67
Gambar 3. 20 Berkoordinasi dengan field staff terkait penempatan stiker pada kemasan produk.....	67
Gambar 3. 21 Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi Café Ladara di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar QR code tersebut.....	68
Gambar 3. 22 Berkoordinasi dengan field staff terkait display produk pada Café Ladara.....	69
Gambar 3. 23 Melakukan pengujian QR code pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan linktree.....	69
Gambar 3. 24Membuat manual book cara penggunaan scan QR code pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat.....	70
Gambar 3. 25 Membuat manual book cara penggunaan scan QR code pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat.....	71
Gambar 3. 26 Before - After.....	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Susunan Organisasi Kantor Pertanahan Kota Bandung

13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian ATR/BPN pasal 4 Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Kementerian Agraria dan Tata Ruang menyelenggarakan fungsi salah satunya adalah Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, infrastruktur keagrariaan/pertanahan, hubungan hukum keagrariaan/pertanahan, penataan agraria/pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah, serta penanganan masalah agraria/pertanahan, pemanfaatan ruang, dan tanah.

Sebagai salah satu bidang dari Kementerian ATR/BPN yaitu Bidang Penataan dan Pemberdayaan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pelaksanaan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu. Pemberdayaan tanah masyarakat adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Penataan dan Pemberdayaan. Kegiatan tersebut meliputi Reforma Agraria. Pengertian Reforma Agraria menurut Perpres 86 Tahun 2018 adalah penataan kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui Penataan Aset dan disertai dengan Penataan Akses untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Berkaitan dengan salah satu tugas dari Bidang Penataan dan Pemberdayaan, maka penulis mencoba untuk mengangkat salah satu isu yang ada dan berkaitan dengan tugas dari bidang tersebut. Isu yang akan diambil yaitu mengenai Reforma Agraria Penataan Akses.

Reforma Agraria adalah penataan kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui penataan aset dan disertai dengan penataan akses untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Sebelumnya kegiatan Reforma Agraria yang dilaksanakan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung mengambil subjek Penataan Akses yang berlokasi di Kelurahan Cisarupan dan Kelurahan Palasari. Penataan Akses adalah pemberian kesempatan akses permodalan maupun bantuan lain kepada Subjek Reforma Agraria dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang berbasis pada pemanfaatan tanah, yang disebut juga pemberdayaan masyarakat (Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018). Penataan akses diimplementasikan dalam kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria.

Penanganan Akses dilaksanakan kepada pemilik tanah yang tanahnya telah atau belum dilegalisasi aset/disertipatkan berprinsip pada partisipasi, kemandirian, kewirausahaan, keadilan, kemakmuran, dan keberlanjutan. Proses Penanganan Akses dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kontribusi, dan

kepentingan masyarakat serta kondisi daerah. Lokus dari Penataan Akses yang dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung ini berada di Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari. Pelaku usaha yang menjadi objek pembinaan oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung ini memiliki beberapa kendala dalam menjalankan usahanya. Salah satu kendala yang dialami yaitu kurangnya promosi bagi produk yang dibina tersebut. Dan harapan dari pelaku usaha terhadap produk yang dihasilkan ini adalah produk tersebut bisa dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu dibuatlah sebuah usulan yaitu penggunaan QR code pada setiap kemasan produk sebagai media promosi. Dari kondisi tersebut maka dapat diangkat isu kurangnya promosi untuk produk dari penataan akses di Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari. Sehingga Judul yang diterapkan pada Laporan Aktualisasi ini adalah “OPTIMALISASI PROMOSI PRODUK AKSES MELALUI QR CODE PADA KEGIATAN PENANGANAN AKSES REFORMA AGRARIA DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDUNG TAHUN 2022”.

B. Tujuan Organisasi

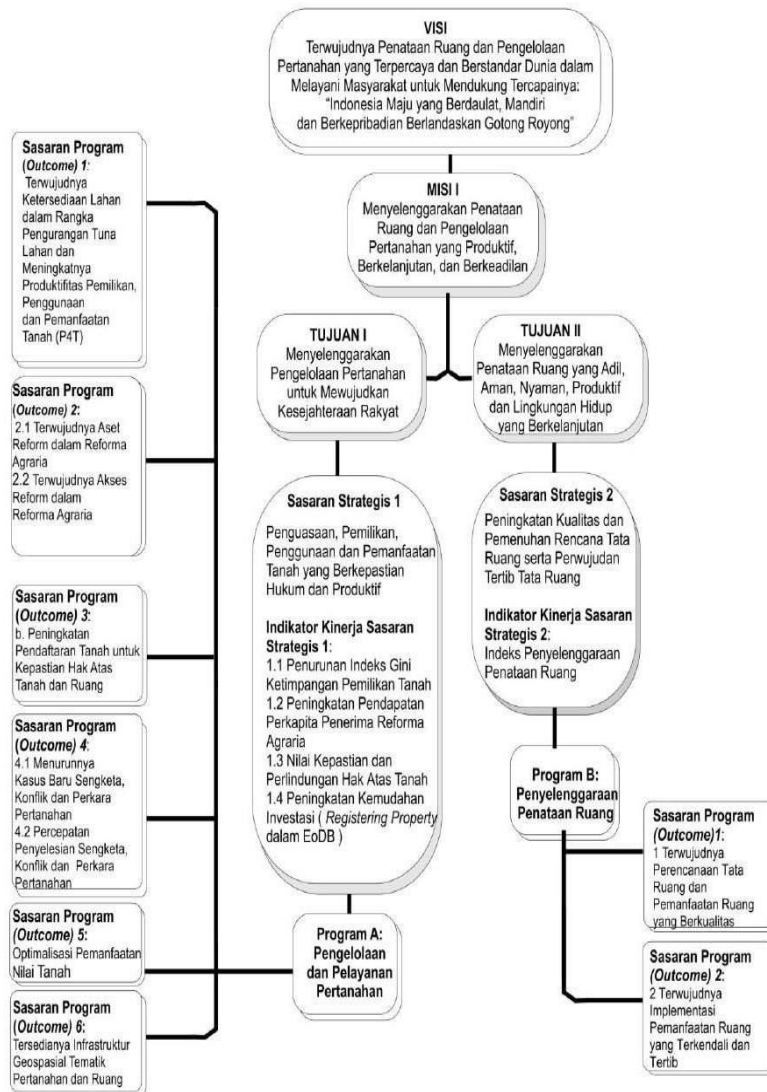
Tujuan organisasi dari Kementerian ATR/BPN sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2022-2024 memiliki visi dan misi untuk mendukung visi dan misi Presiden. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah : Terwujudnya Penataan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Majudan Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Sementara untuk Misi dari Kementerian ATR/BPN ada dua misi yang dikemukakan yaitu, Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Misi pertama ini dibagi lagi ke dalam 2 Tujuan, yaitu :

1. Menyelenggarakan Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
2. Menyelenggarakan Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup Berkelanjutan.

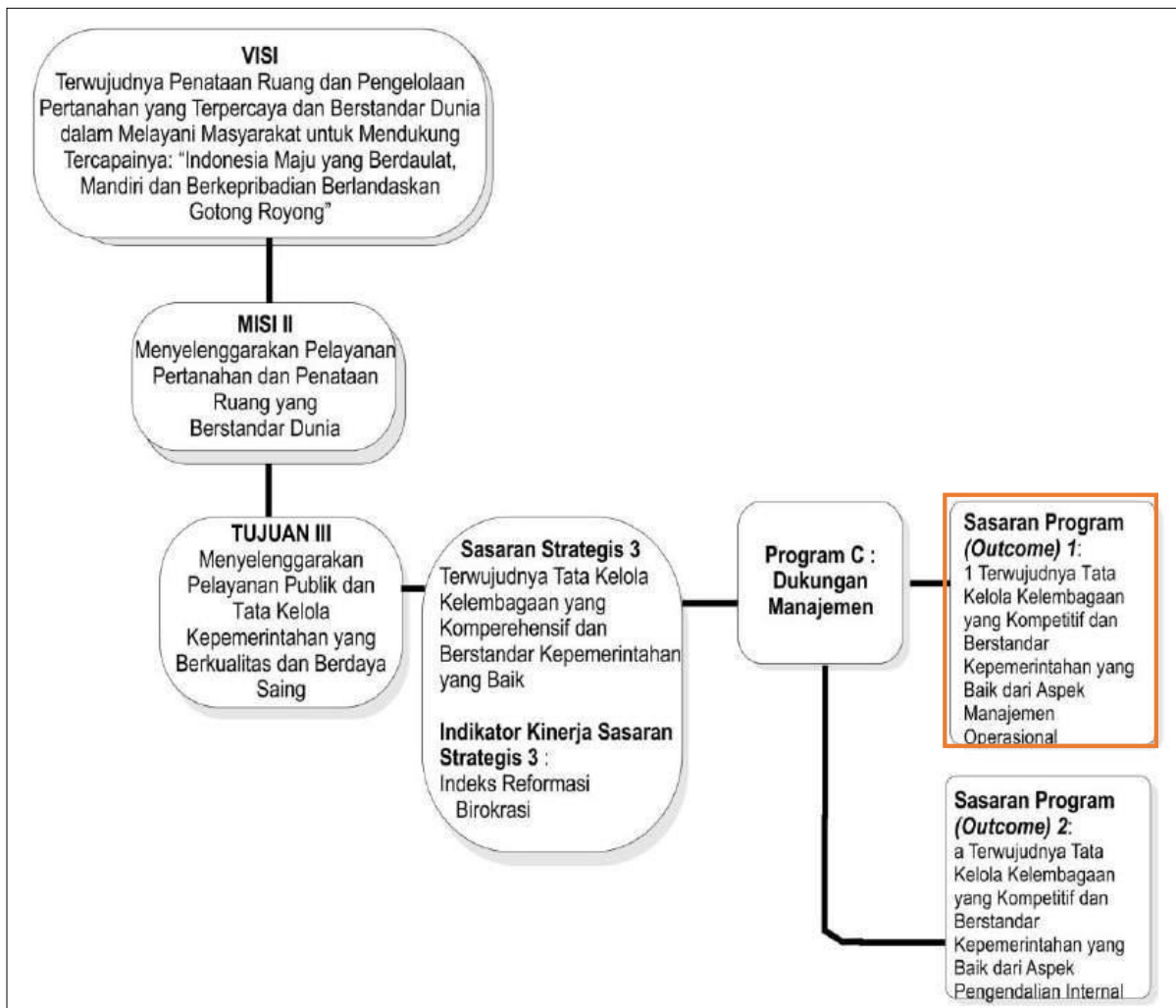
Sementara untuk Misi kedua : “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia” diimplementasikan dalam Tujuan ke 3 yaitu: “ Menyelenggarakan Pelayanan Publik dan tata Kelola Pemerintahan yang Baik”. Berdasarkan gagasan kreatif yang dibuat dari isu Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022 merupakan salah satu dukungan terhadap misi dari Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. Hal ini dikarenakan dengan adanya promosi untuk Produk Akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat di Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari. Yang menjadi lokasi dari pelaksanaan pembinaan Penanganan Akses Kegiatan Reforma Agraria oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung. Penjabaran masing-masing tujuan pada misi pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

Sumber : Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 27 Tahun 2020

Gambar 1. 1 Tujuan Kementerian ATR/BPN Berdasarkan Misi Pertama



Gambar 1. 1 Visi & Misi Kementerian ATR/BPN



Gambar 1. 2 Visi & Misi Kementerian ATR/BPN

Sumber : Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 27 Tahun 2020

C. Tugas dan Fungsi

Adapun tugas dan fungsi penulis saat ini sedang diperbantukan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Dimana seharusnya penulis mendapat penempatan di Seksi Tata Usaha. Oleh Karena itu tugas dan fungsi penulis saat ini disesuaikan dengan penempatan perbantuan yaitu Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung sesuai dengan Surat Tugas dari Kepala Kantor dengan Nomor : 1075/ST-32.73.UP.02.03/VI/2022.

1. Ikhtisar Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan

Mengelola dan menyajikan data informasi pertanahan agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan

sesuai dengan yang ditentukan.

2. Uraian Tugas Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan

- a. Mengumpulkan bahan dan data, berita, informasi dan dokumentasi pertanahan;
- b. Menyusun dan memilah bahan informasi pertanahan atas informasi yang dikecualikan dan yang dapat diakses oleh masyarakat;
- c. Menyimpan dan mendokumentasikan informasi pertanahan;
- d. Menyediakan dan memberi pelayanan informasi kepada masyarakat; dan
- e. Melakukan pemutakhiran database informasi dan dokumentasi.

3. Hasil Kerja Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan :

- a. Kompilasi Bahan dan data, berita, informasi dan dokumentasi pertanahan;
- b. Dokumen bahan informasi pertanahan atas informasi yang dikecualikan dan yang dapat diakses oleh masyarakat;
- c. Arsip informasi pertanahan;
- d. Bahan pelayanan informasi kepada masyarakat; dan
- e. Database informasi dan dokumentasi yang terbaru.

4. Tanggung Jawab Jabatan Analis Pertanahan

- a. Kelengkapan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
- b. Kebenaran konsep usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- c. Kebenaran konsep identifikasi, inventarisasi maupun pengumpulan data pengaturan pertanahan;
- d. Kebenaran konsep pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan;
- e. Kebenaran konsep penyajian hasil pengolahan data pengaturan

5. Wewenang Jabatan Pengelola Informasi Pertanahan

- a. Mengajukan usul, saran, dan pendapat kepada atasan;
- b. Mendapatkan data dan informasi hasil pengumpulan bahan dan data, berita, informasi dan dokumentasi pertanahan;
- c. Mendapatkan data dan informasi menyusun dan memilah bahan informasi pertanahan atas informasi yang dikecualikan dan yang dapat diakses oleh masyarakat;
- d. Mendapatkan data dan informasi untuk penyimpanan dan mendokumentasikan informasi pertanahan;

- e. Mendapatkan data dan informasi data untuk pelayanan informasi kepada masyarakat; dan
- f. Mendapatkan data dan informasi pemutakhiran database informasi dan dokumentasi.

Dari uraian tugas dan fungsi jabatan pengelola Informasi Pertanahan di atas yang terkait dengan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria atau Pemberdayaan Masyarakat, isu yang diambil penulis yaitu berjudul “Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022”. Dimana saat ini penulis diperbantukan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan yang mempunyai uraian tugas dan fungsi sebagai berikut

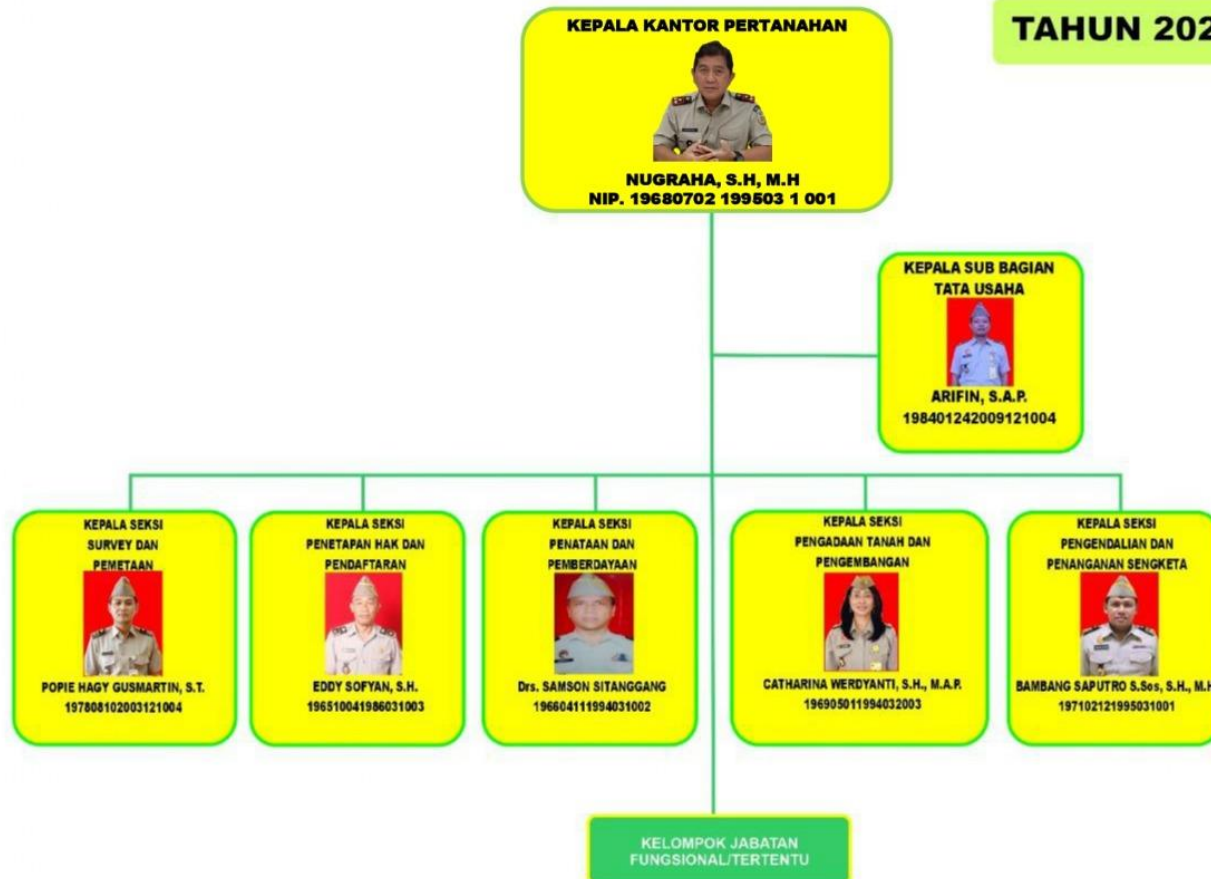
1. Menginventarisasi data pokok penatagunaan tanah
2. Menginventarisasi data sekunder penatagunaan tanah pertanahan.
3. Menyusun bahan peninjauan lapang/lokasi penatagunaan tanah
4. Mengelola data penatagunaan tanah

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kota Bandung sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan. Saat ini Penulis bertugas pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Dimana Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung di pimpin oleh satu Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan dan dibawahinya oleh dua Koordinator Subtansi yaitu Koordinator Penataan Pertanaan dan Koordinator Pemberdayaan Masyarakat. Adapun struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kota Bandung adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDUNG

TAHUN 2022



Bagan 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Bandung

6. Program dan Kegiatan Saat Ini

Adapun program dan kegiatan berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) Kantor Pertanahan Kota Bandung tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran dan pemetaan kadastral
2. Pengaturan Tanah Komunal , Hubungan Kelembagaan dan PPAT
3. Penetapan Hak Tanah dan Ruang
4. Pendaftaran Tanah dan Ruang
5. Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah
6. Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)
7. Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
8. Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
9. Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan
10. Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan
11. Pencegahan dan Penanganan Konflik Pertanahan
12. Penanganan Sengketa Pertanahan
13. Penanganan Perkara Pertanahan
14. Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan adalah Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah berupa layanan peta analisis penatagunaan tanah (Analisis Penggunaan Tanah, Ketersediaan Tanah, dan peta-peta lainnya) dan Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform) melalui kegiatan penanganan akses. Dari uraian program dan kegiatan yang terdapat di Kantor Pertanahan Kota Bandung di atas, yang terkait dengan “Optimalisasi promosi Produk Akses Reforma Agraria Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022 di Kelurahan Palasari dan Kelurahan Cisurupan” yang penulis angkat sebagai laporan aktualisasi adalah terkait dengan Penanganan Akses Reforma Agraria (*Acces Reform*) atau Pemberdayaan Masyarakat.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Penentuan isu yang penulis tentukan dalam rancangan aktualisasi ini melalui berbagai tahapan yaitu observasi, praktik langsung, diskusi dengan rekan kerja, konsultasi dengan atasan, serta evaluasi. Setelah melakukan berbagai tahapan tersebut dapat dirumuskan isu yang akan diambil untuk rancangan aktualisasi yaitu:

1. Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil *overlay* Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung
2. Kurangnya sarana mesin *scan* untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
3. Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
4. Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
5. Kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan *Overlay* Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

Dari kelima isu di atas, berikut penjelasan lebih lanjut mengenai deskripsi, dampak, pihak yang terlibat serta keterkaitan isu dengan materi dari agenda tiga yaitu smart ASN dan Manajemen ASN.

Isu ke-1 : Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Deskripsi Isu Tahun 2022

A. Deskripsi Isu

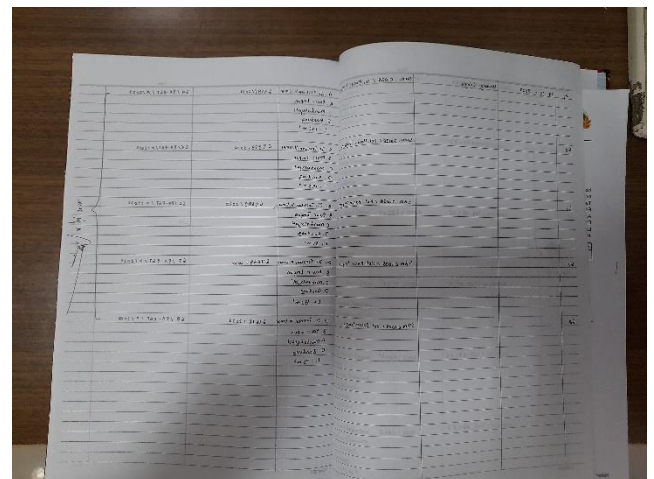
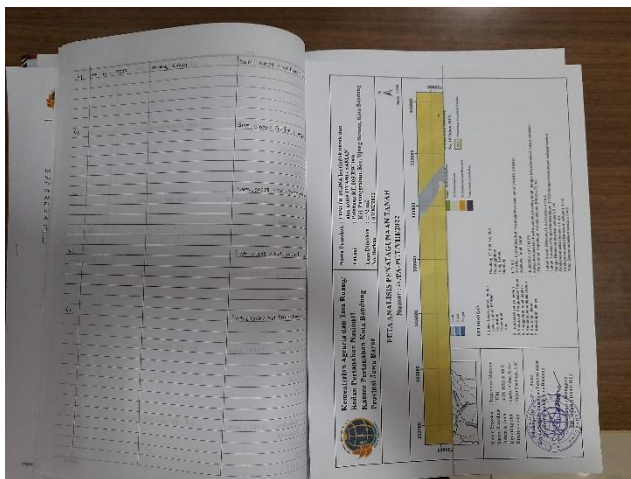
Berdasarkan Perda Kota Bandung No 15 Tahun 2015 yang dimaksud dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung yang selanjutnya disebut RDTRK adalah penjabaran dan pendetailan RTRWK yang bersifat operasional sebagai landasan di dalam mengeluarkan izin pembangunan. Oleh karena itu, setiap penggunaan tanah yang ada di Kota Bandung harus sesuai dengan pola ruang dari RDTR Kota Bandung sesuai dengan Perda Kota Bandung No. 15 Tahun 2015. Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung ini

adalah salah satu dari instansi pemerintahan yang memanfaatkan RDTR ini. Salah satu produk yang memanfaatkan penggunaan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) ini adalah Peta Analisis.

Peta analisis merupakan salah satu persyaratan untuk kegiatan split atau pemecahan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoverlay bidang tanah, setelah itu dikategorikan masuk ke dalam Kawasan sesuai dengan pola ruang RDTR. Setiap hasil overlay peta analisis yang sudah selesai dibuat akan di terbitkan menjadi 2 lembar peta. Dimana salah satunya akan diberikan kepada pemohon dan satunya lagi akan dimasukkan menjadi arsip. Dan sebelum hasil *overlay* tersebut diberikan kepada pemohon, terlebih dahulu dilakukan inventarisasi untuk mencatat permohonan apa saja yang sudah selesai dibuat. Dan juga supaya kegiatan inventarisasi bisa lebih rapi.

Kegiatan inventarisasi merupakan salah satu tahapan yang penting, namun dalam pelaksanaannya masih belum mendapat perhatian. Hal ini dikarenakan kegiatan inventarisasi yang dilakukan di lingkup pemerintahan khususnya di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung masih menggunakan cara manual yaitu dengan menulis di buku. Sebenarnya penggunaan buku dalam proses inventarisasi ini selain sebagai salah satu alat, dapat juga digunakan sebagai tanda terima. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana lain yang bisa digunakan sebagai cadangan untuk inventarisasi hasil *overlay* Peta Analisis ini.

Gambar 2. 1 Sumber Isu ke-1 : Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Deskripsi Isu Tahun 2022



B. Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang dapat ditimbulkan dari isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Berisiko terjadinya kerusakan atau kehilangan buku inventaris peta analisis

- Hanya bisa diakses oleh satu orang karena salah satu computer ada yang tidak bisa terhubung

Pihak yang terdampak dari isu ini adalah Pegawai di Seksi Penataan dan pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Hal ini dikarenakan data inventaris yang terdapat di buku tersebut tidak memiliki cadangan lagi karena sifatnya yang masih manual.

C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Pihak yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh isu ini yaitu adalah pelaksana. Dan jika dikaitkan dengan manajemen ASN tentu membuat pekerjaan menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, penerapan nilai dari manajemen ASN sangat dibutuhkan dalam isu ini. Penerapan dari manajemen ASN adalah mengatasi bagaimana supaya pekerjaan menjadi lebih efisien. Seiring berkembangnya zaman banyak media yang bisa digunakan secara bersamaan. Pemanfaatan media seperti *spreadsheet* atau *Microsoft excel* juga bisa digunakan untuk mengatasi isu ini.

Isu ke-2 : Kurangnya sarana mesin *scan* untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RTR (Rencana Tata Ruang). Dimana untuk kegiatan ini dimohonkan oleh pelaku usaha untuk mengonfirmasi pemanfaatan ruang untuk usaha mereka sesuai atau tidak dengan pola ruang. Kegiatan ini diproses oleh pelaksana di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yang berasal dari website internal Kementerian ATR/BPN yaitu KKP. Setiap pelaksana memiliki satu akun yang bisa digunakan untuk mengakses situs tersebut. KKP ini merupakan situs yang digunakan untuk mengakses permohonan untuk kegiatan pelayanan pertanahan.

Salah satu pelayanan pertanahan yang dijalankan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung ini adalah KKPR (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang). Semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan permohonan KKPR ini dilakukan

melalui situs KKP. Mulai dari permohonan yang masuk, penerbitan surat perintah setor, pengunggahan pertimbangan teknis, sampai dengan penerbitan tanda terima untuk pemohon dilakukan melalui situs tersebut. Akan tetapi pada proses pengunggahan dokumen ke situs KKP tentu memerlukan sarana berupa mesin scan. Namun mesin *scan* yang berada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung ini hanya ada satu. Dan juga untuk ukuran mesin *scan* tersebut hanya bisa melakukan scanning untuk ukuran kertas A4. Sementara ada beberapa dokumen yang harus diunggah ke situs KKP ini memiliki ukuran kertas yang lebih besar. Sehingga sering kali pelaksana menggunakan aplikasi yang ada di ponselnya untuk kegiatan scanning dengan ukuran kertas yang lebih besar.

Gambar 2. 2 Sumber Isu ke-2 : Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022



B. Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang dapat ditimbulkan dari isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Terhambatnya kegiatan mengunggah dokumen ke situs KKP
- Menumpuknya permohonan lain seperti Peta Analisis dan Penerbitan Kebijakan yang seharusnya bisa dikerjakan.

Pihak yang terkena dampak ini adalah Pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Isu ini juga dikhawatirkan berdampak pada kinerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan apabila volume pekerjaan sedang meningkat atau terdapat permohonan yang memerlukan untuk unggah dokumen dalam jumlah banyak membuat pekerjaan sering terhambat. Dan apabila isu ini terus terjadi dapat menyebabkan tunggakan di situs KKP tersebut.

C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Pihak yang terlibat apabila isu ini tidak terselesaikan adalah pelaksana dan juga masyarakat. Hal ini dikarenakan bagi pelaksana diharuskan untuk bergantian menggunakan mesin scan yang ada di ruangan Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Pada isu ini nilai yang berkaitan adalah *smart* ASN. Karena sebagai seorang ASN harus bisa memikirkan bagaimana cara mengatasi isu tersebut. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di ponsel. Solusi tersebut merupakan salah satu penerapan dari nilai *smart* ASN. Sementara dari penerapan manajemen ASN, hal ini tidak sesuai dengan kode etik dari ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.

Isu ke-3 : Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Tata Naskah Dinas Dan Tata Kearsipan Di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Tata Kearsipan di lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, meliputi kegiatan: Penataan Arsip; Perawatan/Pemeliharaan Arsip; Peminjaman/Penemuan Kembali Arsip; dan Penyusutan Arsip. Setiap persyaratan untuk semua permohonan yang diterima oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung ini apabila sudah selesai maka akan diarsipkan sebagai data arsip.

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 menyebutkan Penomoran, pemberian kode Naskah Dinas dan Tata Kearsipan di lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dilakukan oleh unit kerja yang tugas dan fungsinya di bidang persuratan dan kearsipan kecuali ditentukan lain oleh ketentuan khusus. Oleh karena itu, kegiatan pengarsipan yang dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung ini dilakukan oleh pelaksana di seksi tersebut. Akan tetapi pada pelaksanaannya kegiatan pengarsipan ini masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan ruangan arsip yang berada di luar ruangan Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung dan juga urutan dari arsip yang sudah ada masih belum sesuai.

Gambar 2. 3Sumber Isu ke-3 : Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung



B. Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang dapat ditimbulkan dari isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Berisiko tercampurnya permohonan yang masuk
- Berisiko terjadinya kerusakan pada berkas
- Kesulitan menemukan berkas yang diinginkan
- Membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk mencari berkas yang diinginkan

Pihak yang terdampak dari situasi tersebut adalah Pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Situasi ini juga sangat berdampak pada kegiatan di kantor apabila membutuhkan informasi mengenai data setiap permohonan.

C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Pihak yang terlibat dalam isu ini adalah pelaksana. Belum optimalnya kegiatan inventaris arsip ini dirasa cukup menghambat pekerjaan. Isu ini berkaitan dengan penerapan dari manajemen ASN dan Smart ASN. Dimana melalui *smart* ASN ini penulis dituntut untuk mencari cara bagaimana untuk bisa mengatasi isu yang terjadi di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung ini. Salah satu caranya adalah dengan memisahkan setiap berkas arsip sesuai dengan permohonan dan tahun permohonan tersebut.

Karena mengingat apabila berkas arsip tersebut tidak dipisahkan sesuai permohonannya maka akan tercampur dan menyulitkan pelaksana apabila dibutuhkan kembali berkas tersebut. Dan juga apabila ada permohonan dari pemohon yang sama ini bisa membingungkan pelaksana apabila tidak dipisahkan sesuai permohonannya. Sementara dari sisi manajemen ASN ini bisa

membuat tanda di lemari penyimpanan berkas arsip sesuai dengan permohonannya.

Isu ke-4 : Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2018 Tentang Reforma Agraria adalah penataan kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui Penataan Aset dan disertai dengan Penanganan Akses untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Kegiatan Reforma Agraria yang dilaksanakan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung ini mengambil topik penanganan akses yang merupakan bagian dari kegiatan GTRA (Gugus Tugas Reforma Agrari). Lokus yang menjadi pelaksanaan penanganan akses oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung ini berlokasi di Kelurahan Cisarupan dan Kelurahan Palasari.

Di kelurahan tersebut terdapat beberapa pelaku usaha yang menjadi binaan dari Kantor Pertanahan Kota Bandung. Produk yang diproduksi oleh masyarakat di dua kelurahan tersebut sangat berpotensi untuk bersaing dengan produk yang sudah ada di pasaran. Hanya saja kendala yang dialami yaitu kurangnya pemasaran untuk promosi dari produk tersebut. Selain itu juga apabila produk tersebut masuk ke toserba atau supermarket, kendala lainnya yang muncul adalah terkait dengan kebijakan dari pembayaran produk tersebut. Hal itu menjadikan pelaku usaha agak keberatan dengan kebijakan tersebut. Selain itu juga beberapa produk masih ada yang belum memiliki perizinan sehingga media promosi yang akan dilakukan masih sangat terbatas.

Sesuai dengan tujuan dari Reforma Agraria yang tertuang dalam pasal 2 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2018 yaitu menciptakan sumber kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis agraria melalui pengaturan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah serta memperbaiki akses masyarakat kepada sumber ekonomi sehingga diharapkan dari adanya kegiatan reforma agraria khususnya penanganan akses bisa mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan membantu mempromosikan produk akses dari Kelurahan Cisarupan dan Kelurahan Palasari.

Gambar 2. 4 Sumber Isu ke-4 : Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022



B. Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang dapat ditimbulkan dari isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Usaha yang tidak berkembang
- Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Penanganan Akses tidak tercapai
- Produk Akses dari Kelurahan Cisarupan dan Kelurahan Palasari kurang dikenal masyarakat
- Produk Akses tidak bisa merambah ke pasar modern seperti minimarket dan supermarket

Dampak yang ditimbulkan dari isu tersebut adalah masyarakat selaku pelaku usaha di Kelurahan Cisarupan dan Kelurahan Palasari tidak bisa mengembangkan usaha mereka. Karena terhambatnya proses promosi produk mereka. Dimana seharusnya produk tersebut mampu bersaing dengan produk yang sudah ada di pasaran. Dan juga yang terkena dampak dari situasi tersebut adalah Pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung karena tidak bisa mewujudkan tujuan dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Pihak yang terlibat dalam isu ini adalah Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung dan masyarakat di dua kelurahan tersebut. Isu ini sangat berkaitan dengan materi Agenda 3 yaitu *smart* ASN dan manajemen ASN. Contoh dari penerapan *smart* ASN yang diterapkan pada isu ini yaitu cara bagaimana seorang ASN bisa mencari media promosi yang bisa membantu produk akses di Kelurahan Cisarupan dan kelurahan Palasari untuk bisa lebih dikenal lagi. Sedangkan dari sisi manajemen ASN, ini tidak mencerminkan

penerapan dari kode etik ASN dan perilaku yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi.

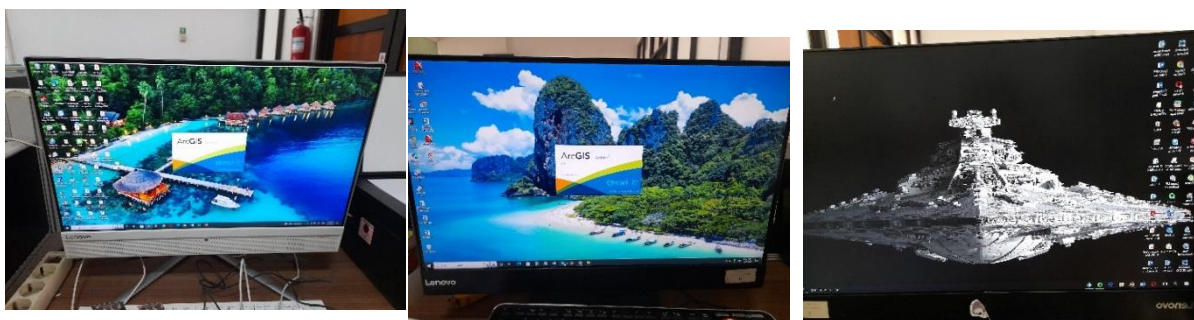
Isu ke-5 : Kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan *Overlay* Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan Perda Kota Bandung No 15 Tahun 2019 Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya. Ini merupakan salah satu dari produk yang dihasilkan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yaitu Peta Analisis. Tujuan dari adanya peta analisis ini biasanya digunakan untuk pesyaratan split atau pemecahan bidang tanah. Tetapi bisa juga digunakan untuk mengetahui apakah bidang tanah yang saat ini ditempati sudah sesuai dengan pola ruang yang ada atau tidak.

Untuk kegiatan pembuatan peta analisis ini dilakukan dengan mengoverlay bidang tanah yang dimohonkan. Dan kemudian dioverlay oleh Pegawai pada Seksi penataan dan Pemberdayaan menggunakan *software* yang memang dikhususkan. Pada proses *overlay* dari Peta Analisis tentu dibutuhkan *software* yang mendukung kegiatan tersebut. *Software* yang digunakan untuk mendukung proses *overlay* ini adalah *arcgis*. Namun computer yang berada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung ini memiliki *software* tersebut. Hal ini membuat proses *overlay* dari Peta Analisis ini sedikit terhambat. Karena dari lima computer yang ada tinggal satu komputer lagi yang tidak memiliki lisensi *software arcgis*.

Gambar 2. 5 Sumber Isu ke-5 : kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan *Overlay* Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022



B. Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang dapat ditimbulkan dari isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Menumpuknya pekerjaan lainnya yang membutuhkan *arcgis*
- Terhambatnya proses *overlay* peta analisis

Pihak yang terdampak dari situasi tersebut adalah Pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Situasi ini juga sangat berdampak pada kegiatan di kantor apabila terdapat peningkatan volume pekerjaan karena bisa menghambat proses *overlay* bidang tanah untuk peta analisis.

C. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Pihak yang terlibat apabila isu ini tidak terselesaikan adalah pelaksana dan juga masyarakat. Hal ini dikarenakan bagi pelaksana diharuskan untuk bergantian menggunakan komputer yang memiliki *software* tersebut. Apabila dikaitkan dengan manajemen ASN ini tidak sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh seorang ASN. Bahwa salah satu tugas dan fungsi seorang ASN adalah sebagai pelayan masyarakat. Apabila sarana untuk melayani masyarakat kurang optimal, maka tugas dan fungsi dari ASN tidak bisa terlaksana. Selain itu juga berkaitan dengan smart ASN, *software arcgis* ini merupakan salah satu teknologi penunjang untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dari ASN. Oleh karena itu sebagai salah satu teknologi penunjang *software* dengan komputer merupakan saling berkaitan sehingga tidak bisa lepas satu sama lain.

B. Pemilihan Isu

Berdasarkan uraian kelima isu di atas, teknis analisis isu yang akan digunakan untuk menentukan isu yang akan diangkat dan dilakukan penyelesaiannya dengan menggunakan teknik APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak). **Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. **Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. **Problematik** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif, dan **Kelayakan** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Teknik tapisan APKL ini menetapkan rentang penilaian (1-5) pada setiap isunya, semakin tinggi nilainya maka semakin utama isu tersebut harus segera diselesaikan. Adapun indikator penilaian dari masing – masing isu dan kriteria penilaiannya Teknik APKL ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Deskripsi Kriteria Aktual Dengan Teknik APKL

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Aktual	Isu dibicarakan dalam 1 bulan terakhir
4	Aktual	Isu dibicarakan dalam 2-3 bulan terakhir
3	Cukup Aktual	Isu dibicarakan dalam 4-6 bulan terakhir
2	Kurang Aktual	Isu dibicarakan dalam 6-12 bulan terakhir
1	Tidak Aktual	Isu dibicarakan diatas 12 bulan terakhir

Tabel 2. 2 Deskripsi Kriteria Problematik Dengan Teknik APKL

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Problematik	Isu menimbulkan masalah dan berpengaruh signifikan terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung
4	Problematik	Isu menimbulkan masalah, namun kurang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung
3	Cukup Problematik	Isu kurang menimbulkan masalah, namun berpengaruh terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung
2	Kurang Problematik	Isu kurang menimbulkan masalah dan kurang berpengaruh terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung
1	Tidak Problematik	Isu tidak menimbulkan masalah dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung

Tabel 2. 3 Deskripsi Kriteria Khalayak Dengan Teknik APKL

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Khalayak	Isu berdampak pada tingkatan nasional
4	Khalayak	Isu berdampak pada tingkatan masyarakat umum
3	Cukup Khalayak	Isu berdampak pada tingkatan Kantor Pertanahan
2	Kurang Khalayak	Isu Berdampak Pada tingkatan Seksi Penataan dan Pemberdayaan
1	Tidak Khalayak	Isu hanya berdampak pada tingkatan perseorangan

Tabel 2. 4 Deskripsi Kriteria Layak Dengan Teknik APKL

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Layak	Isu sangat masuk akal dan sangat realistis untuk dipecahkan
4	Layak	Isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan
3	Cukup Layak	Isu cukup masuk akal dan cukup realistis untuk dipecahkan
2	Kurang Layak	Isu kurang masuk akal dan kurang realistis untuk dipecahkan
1	Tidak Layak	Isu kurang masuk akal dan kurang realistis untuk dipecahkan

Dalam melakukan kegiatan analisis penentuan isu yang akan dipilih ini rekan kerja dan Atasan dari Seksi Penataan dan Pemberdayaan berlaku sebagai koresponden untuk mengisi kuisioner tersebut. Hasil penilaian akhir dari kuisioner yang telah diisi oleh koresponden dapat dilihat pada gambar berikut, sementara untuk hasil rekapitulasi dari penilaian kuisioner dapat dilihat di tabel selanjutnya.

Gambar 2. 6 Sumber : Hasil kuesioner dengan rekan kerja dan field staff

Nama: Revi
Jabatan: field staff

No	Isu	Kriteria				Total
		A	P	K	L	
1	Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung	3	2	2	3	10
2	Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	1	2	3	8
3	Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	2	1	3	8
4	Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	4	4	5	18
5	Belum optimalnya organisasi berbasis permohonan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	2	2	5	12

Keterangan:
A = Aktual (isu yang benar – benar terjadi dan menjadi perbincangan banyak orang)
P = Problematik (isu memiliki dimensi yang kompleks)
K = Kehaluyahan (isu menyangkut hajat hidup banyak orang)
L = Layak (isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan)

Keterangan skor:
5 = Sangat Besar 2 = Kecil
4 = Besar 1 = Sangat kecil
3 = Sedang

Nama: Arbar
Jabatan: PPNP

No	Isu	Kriteria				Total
		A	P	K	L	
1	Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung	3	4	3	2	12
2	Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	3	1	4	13
3	Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	4	2	4	3	13
4	Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	4	5	3	4	16
5	Belum optimalnya organisasi berbasis permohonan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	3	2	3	13

Keterangan:
A = Aktual (isu yang benar – benar terjadi dan menjadi perbincangan banyak orang)
P = Problematik (isu memiliki dimensi yang kompleks)
K = Kehaluyahan (isu menyangkut hajat hidup banyak orang)
L = Layak (isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan)

Keterangan skor:
5 = Sangat Besar 2 = Kecil
4 = Besar 1 = Sangat kecil
3 = Sedang

Nama: Yuni Salmah
Jabatan: Pengelola Informasi, Perencanaan

No	Isu	Kriteria				Total
		A	P	K	L	
1	Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung	4	4	4	4	16
2	Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	4	4	3	16
3	Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	4	4	3	4	15
4	Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	4	5	5	19
5	Belum optimalnya organisasi berbasis permohonan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	4	4	5	18

Keterangan:
A = Aktual (isu yang benar – benar terjadi dan menjadi perbincangan banyak orang)
P = Problematik (isu memiliki dimensi yang kompleks)
K = Kehaluyahan (isu menyangkut hajat hidup banyak orang)
L = Layak (isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan)

Keterangan skor:
5 = Sangat Besar 2 = Kecil
4 = Besar 1 = Sangat kecil

Nama: Syifa
Jabatan: PPNP

No	Isu	Kriteria				Total
		A	P	K	L	
1	Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung	3	4	4	5	16
2	Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	4	4	4	15
3	Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	4	3	4	4	15
4	Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	5	4	5	5	19
5	Belum optimalnya organisasi berbasis permohonan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	4	5	4	4	17

Keterangan:
A = Aktual (isu yang benar – benar terjadi dan menjadi perbincangan banyak orang)
P = Problematik (isu memiliki dimensi yang kompleks)
K = Kehaluyahan (isu menyangkut hajat hidup banyak orang)
L = Layak (isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan)

Keterangan skor:
5 = Sangat Besar 2 = Kecil
4 = Besar 1 = Sangat kecil
3 = Sedang

Nama: Adela
Jabatan: Field Staff

No	Isu	Kriteria				Total
		A	P	K	L	
1	Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil overlay Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung	1	1	2	1	5
2	Kurangnya sarana mesin scan untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	1	3	2	9
3	Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	1	1	1	1	4
4	Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	2	3	5	13
5	Belum optimalnya organisasi berbasis permohonan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanian Kota Bandung Tahun 2022	3	2	2	3	10

Keterangan:
A = Aktual (isu yang benar – benar terjadi dan menjadi perbincangan banyak orang)
P = Problematik (isu memiliki dimensi yang kompleks)
K = Kehaluyahan (isu menyangkut hajat hidup banyak orang)
L = Layak (isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan)

Keterangan skor:
5 = Sangat Besar 2 = Kecil
4 = Besar 1 = Sangat kecil
3 = Sedang

Tabel 2. 5 Pemilihan Isu Analisa APKL

No	Isu	Kriteria				Total	Prioritas
		A	P	K	L		
1	Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil <i>overlay</i> Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung	3	3	3	3	12	IV
2	Kurangnya sarana mesin <i>scan</i> untuk pendukung kegiatan upload berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	4	3	5	3	15	II
3	Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	3	2	2	3	10	V
4	Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	4	4	4	5	17	I
5	Kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan <i>Overlay</i> Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022	4	3	3	4	14	III

Sumber : Tabulasi hasil Kuesioner

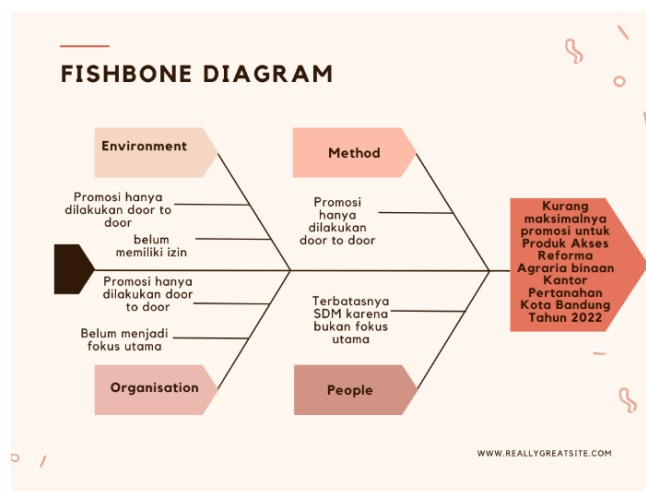
Nilai yang dimasukkan pada tabel di atas merupakan jumlah penilaian rata – rata dari setiap indikator hasil kuisisioner yang penulis buat. Dimana kuisisioner tersebut lalu diisi oleh rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Kemudian setelah mendapatkan hasil dari kuisisioner tersebut, penulis kembali berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan persetujuan dan arahan. Dari beberapa isu di atas dapat disimpulkan isu yang akan diambil adalah “Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022. Pemilihan isu tersebut

didasarkan dari pentingnya promosi pada Produk Akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat dan sebagai salah satu perwujudan dari salah satu tujuan dari Reforma Agraria menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2018 yaitu memperbaiki akses masyarakat kepada sumber ekonomi.

Berdasarkan hasil dari tapisan isu di atas dapat disimpulkan isu yang terpilih adalah “Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022” yang kemudian dilakukan analisis fishbone untuk menemukan sebab dan akibat serta menentukan akar permasalahannya. Tujuan dari analisis *fishbone* ini juga untuk mengidentifikasi sumber dari permasalahan yang sedang terjadi agar dihasilkan solusi yang tepat dan efisien. Berikut ini adalah analisis *fishbone* yang penulis lakukan.

Gambar 2. 7 Diagram Analisis Fishbone Isu

“Belum Optimalnya Publikasi Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria”



Berdasarkan analisis menggunakan *fishbone* di atas, dapat diketahui beberapa penyebab dari isu “Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022” adalah sebagai berikut :

a. Faktor manusia

Terbatasnya jumlah pegawai yang membantu untuk kegiatan Penanganan Akses di Kelurahan Cisarupan dan Kelurahan Palasari. Hal ini dikarenakan jumlah *field staff* yang bertugas hanya dua orang sementara untuk PPNPN juga berjumlah dua orang serta CPNS yang ditugaskan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan ini juga hanya dua orang. Selain itu juga kegiatan rutin yang lumayan padat dan kegiatan promosi ini juga bukan merupakan fokus utama dari rangkaian Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kantor Pertanahan Kota Bandung.

b. Faktor Organisasi

- Promosi yang dilakukan untuk mempublikasikan produk akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari ini hanya dilakukan di lingkungan internal saja.
- Promosi dari produk akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria ini masih belum menjadi fokus utama. Hal ini dikarenakan fokus utama dari Kegiatan Penanganan Akses oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung saat ini lebih ke perizinan produk tersebut agar bisa masuk di pasar modern dan toserba.

c. Faktor Metode

Promosi yang dilakukan untuk mempublikasikan produk akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari ini hanya dilakukan di lingkungan internal saja.

d. Faktor Lingkungan

- Produk akses yang dijual saat ini tidak boleh mencantumkan logo dan nama Kantor Pertanahan Kota Bandung pada kemasan produk, sehingga menghambat promosi dari produk akses tersebut.
- Selain itu juga belum adanya perizinan dari dinas terkait untuk produk – produk yang dijual sehingga *market* untuk menjual produk menjadi lebih terbatas.

Dari beberapa penyebab isu “Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022” yang dianalisis menggunakan teknik *fishbone*, dapat disimpulkan bahwa akar penyebab masalah dari isu tersebut adalah promosi yang hanya dilakukan via internal saja dikarenakan belum adanya perizinan dari dinas – dinas terkait.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan pada sumber penyebab masalah dari isu yang telah dianalisis menggunakan teknik *fishbone* di atas, dapat disimpulkan beberapa gagasan pemecah isu “Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022”, yaitu :

1. Pembuatan sticker *QR code* yang bisa discan lewat ponsel, dimana stiker tersebut berfungsi sebagai media promosi yang berisikan produk dan contact person dari setiap pelaku usaha yang menjadi binaan Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Sticker tersebut rencananya akan ditempelkan di setiap

produk akses. Gagasan ini merupakan salah satu dukungan untuk faktor metode dan lingkungan yang didasarkan pada analisis *fishbone* di atas.

2. Optimalisasi penggunaan video promosi di loket pelayanan yang menampilkan proses pada saat produk di produksi sampai menjadi produk yang sudah siap untuk didistribusikan kepada masyarakat. Gagasan ini merupakan salah satu dukungan untuk faktor metode dan lingkungan yang didasarkan pada analisis *fishbone* di atas.
3. Pelaksanaan kegiatan *Expo GTRA Week* yang berlangsung selama 3 hari pada tanggal 18 - 20 Juli 2022 yang berlokasi di Gedung Sate Kota Bandung. Gagasan ini merupakan salah satu dukungan untuk faktor organisasi dan manusia yang didasarkan pada analisis *fishbone* di atas
4. Optimalisasi penjualan di *Café Ladara* yang berlokasi di Kantor Pertanahan Kota Bandung, dimana nantinya produk yang dijual di *café* ini akan ditempelkan sticker *QR code* yang bisa di scan oleh masyarakat yang membeli produk akses tersebut . Gagasan ini merupakan salah satu dukungan untuk faktor manusia dan metode yang didasarkan pada analisis *fishbone* di atas.

Dari ketiga gagasan pemecah isu di atas, kemudian dilihat bahwa akan digunakan gagasan di poin pertama yaitu “Pembuatan sticker *QR code* yang bisa discan lewat ponsel, dimana stiker tersebut berfungsi sebagai media promosi yang berisikan produk dan *contact person* dari setiap pelaku usaha yang menjadi binaan Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Stiker tersebut rencananya akan ditempelkan di setiap produk akses. Hal ini dikarenakan untuk ketiga gagasan isu lainnya sudah dilaksanakan. Selain untuk poin keempat sudah berjalan sejak tanggal 05 Agustus 2022. Dimana pada tanggal tersebut adalah pembukaan *Café Ladara* di Kantor Pertanahan Kota Bandung yang juga menjual berbagai Produk Akses dari Kegiatan Penanganan Akses di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung.

Dari segi keefektifan gagasan ini dirasa cukup efektif karena dalam satu *QR code* memiliki beberapa link yang mencakup semua *contact person* dari pelaku usaha di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari. Selain itu juga pembuatan *QR code* ini bisa memudahkan promosi karena bisa langsung discan oleh masyarakat yang membeli produk tersebut. Dan juga cara ini sangat efisien karena hanya memerlukan ponsel yang digunakan untuk mengakses *QR code* yang ada di kemasan produk akses. Gagasan tersebut terkait dengan nilai yang terkandung dalam nilai *smart* ASN dan manajemen ASN. Dimana dengan diterapkannya nilai – nilai manajemen ASN ini diharapkan bisa membentuk ASN yang professional, memiliki nilai dasar,

etika profesi, bebas dari intervensi politik, dan bersih dari praktik KKN. Selain itu juga gagasan yang telah disampaikan di atas juga berkaitan dengan fungsi dan tugas dari ASN yaitu sebagai pelayan publik. Bahwa ASN sebagai seorang pelayan publik harus bisa memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas. Hal ini apabila dikaitkan dengan gagasan pemecah isu tersebut adalah dengan membantu mempromosikan produk akses dari pelaku usaha binaan Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung.

Selanjutnya adalah keterkaitan agenda III dari pembelajaran *distance learning* yaitu *smart ASN*, yang mana gagasan tersebut menggunakan *QR code* yang bisa diakses dari ponsel dan langsung diarahkan ke link yang berisi penjelasan mengenai informasi seputar Produk Akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Kantor Pertanahan Kota Bandung. Penggunaan *QR code* ini merupakan salah satu terobosan untuk media promosi yang bisa mencakup semua informasi dalam satu link. Gagasan ini sangat erat kaitannya dengan penerapan dari pembelajaran *smart ASN* yaitu literasi digital. Karena pada literasi digital ini menekankan pada penggunaan media digital sebagai alatnya. Selain itu juga diharapkan dengan adanya *QR code* ini bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk menerapkan literasi digital di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Bandung.

Dalam rangka mewujudkan gagasan pemecah isu tersebut, disusunlah beberapa kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi sebagai berikut :

1. Proses perencanaan dan pembuatan konsep promosi Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria
2. Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link
3. Proses pembuatan *QR code* dan pembuatan link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria
4. Proses pencetakan *QR code* pada stiker dan mulai didistribusikan pada setiap Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria
5. Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi *Café Ladara* di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar *QR code* tersebut.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bandung
- Identifikasi Isu : 1. Terhambatnya kegiatan inventarisasi hasil *overlay* Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung
2. Kurangnya sarana mesin *scan* untuk pendukung kegiatan *upload* berkas untuk KKPR di Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
3. Belum maksimalnya inventaris Arsip untuk beberapa kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
4. Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung
5. Kurangnya sarana pendukung untuk Kegiatan *Overlay* Peta Analisis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
- Isu yang Diangkat : Kurang maksimalnya promosi untuk Produk Akses Reforma Agraria binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung

Gagasan Pemecah Isu : **Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reform Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022**

a. Manajemen ASN

- ❖ ASN sebagai pelayan publik terkait melayani masyarakat dalam promosi Produk Akses dari kegiatan Penangan Akses Reforma Agraria
- ❖ ASN sebagai pelaksana kebijakan publik terkait melaksanakan kebijakan Reforma Agraria
- ❖ Kode etik PNS terkait kewajiban melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, jujur, dan berintegritas tinggi yaitu dengan promosi Produk Akses dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

b. *Smart* ASN

- ❖ Penggunaan *QR code* dan *linktree* sebagai media promosi yang terkait *transformasi digital*
- ❖ Penggunaan *scan QR code* pada kemasan produk hasil pemberdayaan menerapkan *transformasi digital* dan *literasi digital*

- ❖ Promosi Produk Akses melalui *QR code* sebagai upaya menerapkan *literasi digital*
- ❖ Promosi menggunakan *QR code* sebagai upaya untuk Mendorong Perilaku Mencintai Produk dalam Negeri dan Kegiatan Produktif Lainnya
- ❖ Penggunaan *QR code* sebagai media promosi merupakan penerapan digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK

Tabel 2. 6 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Proses perencanaan dan pembuatan konsep publikasi kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	<p>1. Melakukan konsultasi dengan Mentor</p> <p>2. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria</p>	Konsep Promosi Produk Akses	<p>Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan mentor saya untuk mendapatkan arahan. Sebelumnya saya menanyakan kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menanyakan tentang konsultasi yang akan saya lakukan. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya melakukan konsultasi dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan usulan isu kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa berkonsultasi dengan antusia dan proaktif dalam menyampaikan penyelesaian isu. Lalu juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten,</p>	<p>Dengan melakukan optimalisasi promosi untuk produk akses binaankantor pertanahan kota bandung dalam kegiatan penanganan akses reforma agrarian ini merupakan salah satu terobosan baru dikarenakan promosi yang dilakukan ini bersifat personal sehingga diharapkan bisa membantu tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanganan akses reforma agrarian ini. Dan juga dengan adanya optimalisasi promosi ini</p>	<p>a. Melayani : Dalam proses perencanaan dan pembuatan konsep publikasi senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>b. Profesional : Bekerja mengutamakan</p>

		<p>3. Menyusun konsep promosi produk akses</p>		<p>harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Selanjutnya pada saat mengumpulkan data dan informasi dari <i>field staff</i> dengan sopan ramah. Dan juga data yang dikumpulkan ini nantinya bisa dipertanggung jawabkan. Berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan <i>field staff</i> pada saat mengumpulkan informasi dan data seputar produk akses. Serta tidak lupa menjaga etika perilaku pada saat meminta informasi dan data kepada <i>field staff</i>. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Informasi yang didapat kemudian disusun sesuai kebutuhan dan keadaan. Konsep dari penyusunan tersebut dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab. Serta tidak lupa mencari referensi promosi dari media sosial. Selama penyusunan konsep ini saya mencoba untuk membangun hubungan kerja yang baik dengan cara sering menanyakan kabar di lapangan kepada <i>field staff</i>. Promosi yang direncanakan berkonsep mudah dipahami dan informatif. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Konsep yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada <i>field staff</i>. Saya melakukan</p>	<p>mencerminkan salah satu misi dari Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. Diharapkan dengan adanya optimalisasi promosi ini bisa membantu pelaku usaha binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yang berlokasi di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasi ini menjadi lebih sejahtera lagi.</p>	<p>kolaborasi/ kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja</p>
		<p>4. Melakukan koordinasi dengan field staff selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria</p>				
		<p>5. Melakukan konsultasi dengan Mentor</p>				

			<p>konsultasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil konsep saya dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran dan bekerja sama mencoba mencari solusi yang lebih baik. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan <i>field staff</i>, kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil konsep promosi yang akan saya lakukan setelah berkoordinasi dengan <i>field staff</i>. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil konsep saya dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan usulan konsep kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep yang telah saya buat. Setelah itu</p>	
--	--	--	---	--

				<p>mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
2	Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link.	<p>1. Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke link berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan <i>Field Staff</i></p> <p>2. Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat</p> <p>3. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan</p>	Bahan untuk konten promosi Produk Akses	<p>Setelah melakukan penyusunan konsep untuk promosi produk akses. Selanjutnya adalah menelaah data dan informasi yang diterima dengan cermat dan teliti. Serta dilakukan penyesuaian informasi dan data yang didapat dengan konsep yang sudah dibuat. Dan juga bekerja sama dengan <i>field staff</i> mengenai informasi yang bisa disampaikan, koordinasi dilakukan dengan sopan dan ramah serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menanyakan kepada <i>field staff</i> mengenai kondisi di lapangan agar informasi yang disampaikan bisa sesuai. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Selanjutnya adalah menyusun bahan untuk isi konten dari <i>link</i> yang akan digunakan untuk media promosi. Informasi yang akan disampaikan dipilah terlebih dahulu dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat agar tidak menimbulkan masalah. Serta tidak lupa mencari referensi dari media sosial terkait dengan informasi yang sekiranya sesuai dengan masyarakat agar mudah diterima. Meminta saran dari rekan kerja dan <i>field staff</i> terkait informasi yang akan</p>	Proses pengumpulan data dari produk akses ini meliputi foto dan nomor telepon yang bisa dihubungi oleh masyarakat apabila ingin melakukan pembelian selanjutnya. Dan juga kegiatan proses pengumpulan data ini merupakan perwujudan dari misi Kementerian ATR/BPN yaitu Produktif dan Berkelanjutan. Hal ini dicerminkan dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yaitu optimalisasi promosi Produk Akses dari Kegiatan penanganan Akses Reforma Agraria. Kegiatan ini sangat produktif karena	Proses pengumpulan data dari produk akses sampai dengan penyusunan konsep untuk kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui <i>field staff</i> dan selanjutnya <i>field staff</i> dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.

				<p>diinput ke <i>link</i> tersebut. Menerima dan menghargai saran yang disampaikan. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah itu kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil konsep informasi yang akan <i>diinput</i> setelah melakukan berkoordinasi dengan <i>field staff</i> dan rekan kerja. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil saringan informasi dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konsep kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep konten yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>	<p>membantu masyarakat selaku pelaku usaha untuk lebih mempromosikan produknya. Sementara untuk berkelanjutan yaitu diharapkan dengan adanya promosi ini bisa menghasilkan penjualan yang berkelanjutan dari Produk Akses tersebut.</p>	
--	--	--	--	---	---	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Proses pembuatan <i>QR code</i> dan pembuatan link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria	<p>1. Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi</p> <p>2. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut</p> <p>3. Melakukan konsultasi dengan <i>field staff</i> mengenai konten tersebut</p>	<i>Linktree</i> yang berisi informasi Produk Akses	<p>Setelah memilah informasi yang akan disampaikan. Kemudian saya mencoba untuk membuat akun yang akan digunakan untuk memuat link yang berisi informasi tersebut. Saya membuat akun tersebut dengan bertanggung jawab dan berintegritas tinggi. Serta memperhatikan kebutuhan masyarakat terkait informasi yang akan diinput nantinya. Kemudian saya mulai membuat konten yang nantinya akan digunakan untuk memberikan informasi mengenai promosi. Informasi yang akan disampaikan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan memperhatikan etika perilaku dalam menyampaikan informasi melalui internet. Serta bekerja sama dengan rekan kerja pada saat pembuatan konten ini. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah itu kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil konsep informasi</p>	Dengan adanya artikel dan konten promosi Produk Akses Kegiatan penanganan Akses Reforma Agraria maka mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, sehingga dapat mendukung visi untuk melaksanakan pelayanan yang berstandar dunia.	Proses pembuatan link yang berisi informasi seputar produk akses sampai dengan pembuatan <i>QR code</i> dalam rangka kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui field staff dan selanjutnya field staff dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.

		<p>4. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari <i>link</i> produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan <i>field Staff</i></p>		<p>yang akan diinput setelah melakukan berkoordinasi dengan rekan kerja. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil konten yang sudah saya buat dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konten kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep konten yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Konten yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada <i>field staff</i>. Saya melakukan konsultasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil konsep saya dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran dan bekerja sama mencoba mencari solusi yang lebih baik. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten,</p>		
--	--	--	--	--	--	--

harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Setelah itu saya melakukan perbaikan konten sesuai arahan dari mentor dan *field staff*. Konten yang saya perbaiki ini agar disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kondisi di lapangan. Serta membuat konten dengan cermat dan bertanggung jawab dan memperhatikan etika berperilaku di internet. Serta bekerja sama dengan *field staff* mengenai informasi tersebut apakah sudah sesuai atau belum. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
4	Proses pencetakan <i>QR code</i> pada sticker dan mulai didistribusikan pada setiap Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat desain <i>QR code</i> yang berisikan link tersebut 2. Membuat desain untuk sticker dari <i>QR Code</i> 3. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan sticker tersebut 4. Berkoordinasi dengan field staff terkait penempatan sticker pada kemasan produk 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>QR code</i> yang bisa <i>direct</i> ke <i>linktree</i> • Stiker <i>Qr Code</i> 	<p>Setelah link sudah selesai dibuat, selanjutnya adalah pembuatan <i>QR code</i> yang nantinya akan mengarahkan pada link yang telah dibuat. Pada tahap ini saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk pembuatan <i>QR code</i> tersebut. Sebelumnya saya berkomunikasi terlebih dahulu dengan rekan kerja terkait pembuatan <i>QR code</i> tersebut dengan ramah dan sopan. Dan selanjutnya proses pembuatan <i>QR code</i> dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab. Serta tidak lupa memperhatikan etika agar tidak terjadi masalah dengan <i>QR code</i> tersebut. Dan juga dengan kerja sama dengan rekan kerja dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain sticker yang nantinya akan ditempelkan pada kemasan produk akses. Pada tahap ini saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk pembuatan desain sticker untuk <i>QR code</i> tersebut. Sebelumnya saya berkomunikasi terlebih dahulu dengan rekan kerja terkait pembuatan desain sticker tersebut dengan ramah dan sopan. Dan selanjutnya proses pembuatan desain sticker dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab. Serta tidak</p>	<p>Dengan adanya promosi pada Produk Akses dari kegiatan Penanganan Akses Reforma dalam bentuk <i>QR Code</i> yang terintegrasi dengan <i>linktree</i> ini maka telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain itu publikasi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, serta bisa membantu masyarakat khususnya pelaku usaha di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari untuk bisa mengembangkan usahanya. Selain itu kegiatan ini juga mendukung dari misi</p>	<p>Proses pencetakan sticker yang berisi <i>QR code</i> yang ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan profesional. Karena saya perwakilan dari Seksi Penataan dan Pemberdayaan secara tidak langsung melakukan pelayanan terkait penyebaran informasi untuk promosi produk akses ini.</p>

				<p>lupa memperhatikan etika agar tidak terjadi masalah dengan sticker tersebut. Dan juga dengan kerja sama dengan rekan kerja dapat membangun libgkungan kerja yang kondusif. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah itu kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil sudah saya buat setelah melakukan berkoordinasi dengan rekan kerja. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil sticker yang sudah saya buat dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konten kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep konten yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>	<p>Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup Berkelanjutan.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

			<p>stiker yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada <i>field staff</i> terkait penempatan pada produk nantinya. Saya melakukan koordinasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil stiker yang sudah saya desain dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran tersebut. Serta bekerja sama dengan <i>field staff</i> untuk menemukan solusi penempatan sticker pada kemasan produk. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	--	--

5	<p>Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi café ladara di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar <i>QR code</i> tersebut.</p>	<p>1. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran mengenai display produk nanti</p> <p>2. Berkoordinasi dengan <i>field staff</i> terkait display produk pada café ladara</p> <p>7. Melakukan pengujian <i>QR code</i> pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan <i>linktree</i></p>	<p>Kemasan yang sudah ditempel <i>QR code</i></p>	<p>Pada tahap ini saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil penempatan sticker pada produk akses setelah melakukan berkoordinasi dengan field staff. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil penempatan sticker pada produk akses dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konten kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai hasil penempatan sticker pada produk akses yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>	<p>Dengan memanfaatkan <i>scan QR code</i> pada kemasan produk hasil pemberdayaan yang terintegrasi dengan <i>Linktree</i> telah memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin maju. Selain itu pemanfaatan <i>scan QR code</i> tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, keterbukaan informasi dan percepatan pembangunan Zona Interitas sehingga dapat mendukung visi “Terwujudnya Penataan Ruang dan</p>	<p>Proses pembuatan <i>QR code</i> yang nantinya akan ditempel pada kemasan produk akses ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional.</p>
---	---	--	---	---	--	---

		<p>4. Membuat <i>manual book</i> cara penggunaan <i>scan barcode</i> pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat</p>		<p>Produk akses yang sudah diberi sticker tersebut kemudian dikoordinasikan lagi dengan <i>field staff</i> terkait penempatan pada <i>display</i> nantinya. Saya melakukan koordinasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil arahan dan masukan dari atasan dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran tersebut. Serta bekerja sama dengan <i>field staff</i> untuk menemukan solusi penempatan produk akses pada <i>display café</i> ladara. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah menentukan terkait <i>display</i> produk akses yang sudah diberi sticker tersebut dengan <i>field staff</i>, selanjutnya adalah melakukan pengujian <i>QR code</i> tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan bertanggung jawab dan jujur. Setelah itu mengajak <i>field staff</i> dengan ramah dan sopan untuk mencoba menggunakan <i>QR code</i> tersebut untuk pengujian serta membantunya apabila mengalami kesulitan. Pada</p>	<p>Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani</p>	
		<p>5. Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan <i>QR code</i> tersebut</p>				

			<p>tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Selanjutnya ketika pengujian dari <i>QR code</i> sudah berhasil, berarti <i>QR code</i> pada sticker kemasan produk akses sudah siap untuk di launching. Tapi sebelum itu dibuatlah <i>manual book</i> tentang tata cara <i>scan barcode</i> tersebut. Yang nantinya akan di buat di kertas dan dijelaskan mengenai tata cara scan <i>QR code</i> tersebut. <i>Manual book</i> tersebut dibuat dengan cermat dan disiplin serta harus memperhatikan etika dalam menyampaikan informasi supaya tidak ada yang merasa tersinggung. Pembuatan <i>manual book</i> ini dilakukan dengan rekan kerja. Sebelumnya saya bertanya kepada rekan kerja tentang kesibukannya hari itu, baru kemudian ketika sedang senggang saya bekerja sama untuk membuat <i>manual book</i> tersebut. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Pada tahap ini adalah penginformasian langsung kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung khususnya ke <i>Café Ladara</i>. Disini saya akan memberikan informasi tentang adanya <i>QR code</i> ini kepada masyarakat. Serta akan menjelaskan juga tentang tata cara penggunaan <i>QR code</i> tersebut dengan jelas dan transparan. Serta mencoba untuk memahami masyarakat yang masih asing dengan penggunaan <i>QR code</i> tersebut. Dan yang paling penting adalah dengan</p>		
--	--	--	---	--	--

				<p>menjaga etika ketika memberikan informasi kepada masyarakat. Saya juga disini mengajak <i>field staff</i> untuk ikut menjelaskan tentang produk akses ini. Dan juga saya disini menerima saran dan masukan dari masyarakat terkait adanya <i>QR code</i> pada kemasan produk akses apakah sudah membantu atau tidak. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2. 7 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1	Berorientasi Pelayanan	5	3	3	4	4	19
2	Akuntabel	5	3	3	4	4	19
3	Kompeten	5	3	3	4	4	19
4	Harmonis	5	3	3	4	4	19
5	Loyal	5	3	3	4	4	19
6	Adaptif	5	3	3	4	4	19
7	Kolaboratif	5	3	3	4	4	19
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		7	7	7	7	7	133

Bandung, 14 Oktober 2022

Menyetujui
Mentor/Atasan Langsung

Drs. Samson Sitanggang
NIP. 19660411 199403 1 002

Peserta Pelatihan

Parasmitha Arum Andhini A.Md.
NIP. 19971014 202204 2 002

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. 8 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal																															
			Oktober – November																															
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Proses perencanaan dan pembuatan konsep promosi Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	Melakukan konsultasi dengan Mentor																																
		Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria																																
		Menyusun konsep promosi produk akses																																
		Melakukan koordinasi dengan <i>field staff</i> selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria																																
		Melakukan konsultasi dengan Mentor																																
2	Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria untuk	Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke <i>link</i> berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi																																

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 3. 1 Drs. Samson Sitanggang

ASN dalam melaksanakan tugasnya memiliki nilai – nilai dasar sebagai acuan tugas dan fungsi mereka masing-masing. Core values ASN berakhlak diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Juli 2021 dan dituangkan dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (SE MenPAN RB) Nomor 20 Tahun 2021 tertanggal 26 Agustus 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara. Nilai – nilai dasar tersebut biasa disebut core values berakhlak, yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, adaptif, dan kolaboratif. Namun dalam proses implementasinya dibutuhkan strategi untuk bisa menerapkan core values tersebut.

Role model tidak pernah terlepas dari kepemimpinan. Hal ini dapat diartikan bahwa mempelajari kepemimpinan dan membuat referensi perilaku dari kepemimpinan berdasarkan figure orang tersebut. Dalam kesempatan ini referensi perilaku yang dipelajari berasal dari pemimpin yang secara langsung memimpin pekerjaan di kantor. Orang yang dimaksud adalah Kepala Seksi Penataan Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Referensi perilaku yang dipelajari disini sebagai role model adalah yang berkaitan dengan nilai nilai dasar ASN, yaitu berakhlak.

Penulis memilih role model yang dijadikan acuan pada saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan juga selama menjalankan tugas di Kantor Pertanahan Kota Bandung khususnya di Seksi Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat adalah Bapak Drs. Samson Sitanggang yang juga merupakan Kepala Seksi Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kantor Pertanahan Kota Bandung. Hal ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan tugas di Kantor Pertanahan Kota Bandung serta mempelajari sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai non PNS dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan sehari – hari, penulis melihat sosok Bapak Drs. Samson Sitanggang merupakan sosok yang patut dijadikan contoh sebagai role model.

Alasan penulis memilih Bapak Drs. Samson Sitanggang sebagai role model adalah dikarenakan beliau menerapkan nilai – nilai dasar berakhlak dalam menjalankan pekerjaannya di lingkungan

Kantor Pertanahan Kota Bandung. Dalam pelaksanaan tugasnya, menurut penulis beliau sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan. Serta beliau juga selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sehingga tidak membuat pemohon menunggu terlalu lama. Sikap tersebut merupakan salah satu penerapan dari salah satu nilai berakhlak akuntabel dan berorientasi pelayanan. Dan juga beliau selalu memotivasi pegawai lainnya untuk terus bersemangat dalam menjalankan pekerjaan. Sehingga pegawai lainnya merasa semangat juga dalam menjalankan tugas rutin yang setiap hari dikerjakan. Tak lupa Bapak Drs. Samson Sitanggang ini selalu mengingatkan kepada pegawai lainnya untuk terus menjaga integritas dengan tidak tergoda dengan pemohon yang menawarkan gratifikasi dalam hal apapun. Hal ini dikarenakan menjaga integritas bukan hanya bisa merugikan Kantor Pertanahan Kota Bandung melainkan diri sendiri. Oleh karena itu, beliau selalu menekankan untuk menjaga integritas. Dan juga beliau sangat mendukung hal – hal yang bisa membuat pekerjaan menjadi lebih efisien. Maka dari itu beberapa hal di atas merupakan salah satu cerminan dari penerapan nilai – nilai berakhlak dalam bekerja di Kantor Pertanahan Kota Bandung khususnya di Seksi Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

B. Realisasi Aktualisasi

- **Realisasi Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diwujudkan dengan adanya realisasi kegiatan. Serta dalam penerapannya tidak lupa diterapkan nilai – nilai dasar ASN yaitu berakhlak. Aktualisasi yang direalisasikan oleh penulis berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Berikut adalah rincian kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis :

1. Proses perencanaan dan pembuatan konsep promosi Produk Akses Kegiatan

Penanganan Akses Reforma Agraria

a. Melakukan konsultasi dengan Mentor

Pada kegiatan pertama ini terdiri dari lima tahapan kegiatan, dimana kelima tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Kamis 20 Oktober 2022 sampai dengan hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022. Adapun tujuan pada kegiatan pertama dan tahapan kegiatan ini adalah Merencanakan dan Membuat konsep promosi Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria. Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan mentor saya untuk mendapatkan arahan. Konsultasi yang saya lakukan disini menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan saya laksanakan selama hampir

sebulan ke depan. Dan setelah itu mentor saya menyetujui kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah direncanakan serta menambahkan beberapa masukan untuk kelangsungan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.



Gambar 3. 2 Melakukan konsultasi dengan Mentor

b. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

setelah itu mengumpulkan data dan informasi dari *field staff*. Data dan informasi disini yang dimaksud adalah informasi seputar pelaku usaha yang menjadi binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Penulis melakukan kolaborasi dengan field staff yang berada di Seksi Penataan Pertanahan. Sebelumnya penulis menanyakan terlebih dahulu pelaku usaha apa saja yang menjadi binaan dari Kantor Pertanahan Kota Bandung.



Gambar 3. 3 Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

No Urut	Nama Responden	NIK	No Urut Rumah Tangga	Jenis Kelamin	Nama Kepala Keluarga	ah Tanggal	Nomor Telepon	Sumber Status Tanah	Geotagging Bidang Tanah	Alamat
1	Endang Suhaya	2732505026500	05/05	Laki-laki	Endang Suhaya	3	087838324634	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 107.716765	Lintang: -6.9138601, Bujur: 107.716765	Jl. Pasanggrahan
2	Dedih	27325020562000	05/05	Laki-laki	Dedih	5	089696382566	Belum terdaftar: Telah menguasai secara fisik tetapi tidak memiliki bukti kepemilikan	Lintang: -6.9138542, Bujur: 107.7165451	Jl. Pasanggrahan
3	Ujang Rodiat	27325090290000	05/05	Laki-laki	Ujang Rodiat	4	089696382566	Belum terdaftar: Telah menguasai secara fisik tetapi tidak memiliki bukti kepemilikan	Lintang: -6.9138061, Bujur: 107.7166139	Jl. Pasanggrahan
4	Nursila Wati	27325501168000	01/08	Perempuan	adang nuhendu	4	89541715434	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 107.71689	Lintang: -6.9148192, Bujur: 107.71689	Jl. Cilengkrang
5	Kusrani	27325191266000	03/05	Laki-laki	Kusrani	5	081394588823	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 107.7198033	Lintang: -6.9143275, Bujur: 107.7198033	Jl. Cilengkrang
6	Nani dariyah	2732542077000	02/05	Perempuan	Nani dariyah	4	081573044983	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 107.7166139	Lintang: -6.9145042, Bujur: 107.7166139	Jl. Cilengkrang

Gambar 3. 4 Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

No Urut	Nama Responden	NIK	No Urut Rumah Tangga	Jenis Kelamin	Nama Kepala Keluarga	Nomor Telepon	Sumber Status Tanah	Geotagging Bidang Tanah	Alamat
1	Adjid	3273250406660005	001/11	Laki-laki	Adjid		Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 1998	Lintang: -6.9178348, Bujur: 107.7178346	Galumpit
2	Aam		005/07	Laki-laki					Jl Palasari
3	Agus Rochman	3273250605590001	003/05	Laki-laki	agus rochman		Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 1998	Lintang: -6.9147792, Bujur: 107.7219638	Kp Gandol
4	Agus Supriatna	3273251808720001	001/11	Laki-laki	Agus Supriatna	082119722540	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 1998	Lintang: -6.9179498, Bujur: 107.7178691	Kp Galumpit
5	Ai nuryani	3273255009710002	005/11	Perempuan	Kustana	082216696072	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 1998	Lintang: -6.91896, Bujur: 107.7189123	Vijaya kusuma A3 G No 4
6	ai susanti	3273252411950001	002/05	Perempuan	ai susanti	081281157840	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 1998	Lintang: -6.9139655, Bujur: 107.7218945	Kp Gandol
7	Aneng	3273256306750002	003/09	Perempuan	Sutiana	081573231541	Terdaftar: Sertipikasi Lainnya Tahun: 1998	Lintang: -6.9145042, Bujur: 107.7166139	Jl. Cilengkrang II

Gambar 3. 5 Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

c. Menyusun konsep promosi produk akses

Informasi yang didapat kemudian disusun sesuai kebutuhan dan keadaan. Penulis memilah informasi yang didapatkan dari field staff. Selanjutnya disusun sesuai dengan produk yang sudah ada di café ladara Kantor Pertanahan Kota Bandung.



Gambar 3. 6 Menyusun konsep promosi produk akses

d. Melakukan koordinasi dengan *field staff* selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria

Pada Tahapan keempat ini yaitu melakukan koordinasi dengan field staff mengenai konsep untuk konten dari mini website yang nantinya akan dibuat. Konsep yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada *field staff*. Penulis meminta saran kepada field staff mengenai informasi untuk konten tersebut. Serta penulis juga memastikan bahwa produk – produk akses yang merupakan binaan dari Kantor Pertanahan Kota Bandung ini memang sudah dijual di Café Ladara. Field staff yang kemudian mengecek informasi tersebut juga tidak lupa memberi masukan terhadap konten yang akan dimasukkan ke mini website.



Gambar 3. 7 Melakukan koordinasi dengan *field staff* selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria

e. Melakukan konsultasi dengan Mentor

Setelah melakukan koordinasi dengan *field staff*, kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari kegiatan 1. Tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah mendapat persetujuan dari mentor terkait dengan informasi yang akan dijadikan sebagai konten untuk mini website. Oleh karena itu, pada saat melakukan konsultasi ke mentor, penulis menjelaskan bahwa konten dari mini website ini berisi produk akses yang memang dijual di Café Ladara. Serta penulis juga meminta masukkan dari mentor terkait dengan informasi yang akan dimasukkan nanti.



Gambar 3. 8 Melakukan konsultasi dengan Mentor

PRODUK UMKM UNGGULAN KOTA BANDUNG YANG TELAH BEKERJA SAMA DENGAN KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDUNG

- Rempyek, Keripik Pisang , Kopi , Handycraft , Linting , Rengginang belum memiliki legalitas usaha
- Rempyek, Keripik Pisang , Kopi , Linting , Rengginang , Keripik ubi , Keripik Pisang belum memiliki sertifikat label halal
- Rempyek, Keripik Pisang , Kopi , Linting , Rengginang , Keripik ubi , Keripik Pisang , Handycraft ingin memiliki packaging yang menarik
- Keripik ubi dan Keripik pisang membeli bahan baku dari luar kecamatan

Gambar 3. 9 Melakukan konsultasi dengan Mentor

2. Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link.

a. Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke *link* berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan *Field Staff*

Tahapan kegiatan pertama dari kegiatan kedua ini berlangsung pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan data dan informasi mengenai pelaku usaha dari Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari. Penulis meminta bantuan field staff untuk mendata pelaku usaha mana saja yang bekerja sama dengan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Hal ini dikarenakan tidak semua pelaku usaha yang berada di Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari ini menjalin kerja sama dengan Kantor Pertanahan Kota Bandung. Jenis usaha menjadi salah satu alasan kenapa tidak semua pelaku usaha bisa menjalin kerja sama. Salah satu jenis usaha yang bisa menjadi binaan dari Kantor Pertanahan Kota Bandung adalah *home industry*. Oleh karena itu penulis memastikan informasi yang nantinya akan disampaikan ini sudah tepat sasaran.



Gambar 3. 10 Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke link berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan Field Staff

b. Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah menyusun bahan untuk dijadikan konten dari mini website yang akan dibuat. Tahapan kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu dan Kamis tanggal 05 sampai 06 Oktober 2022. Informasi yang sebelumnya didapat dari field staff mengenai pelaku usaha yang menjadi binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung, kemudian disusun sesuai dengan kebutuhan dari konten. Contohnya seperti nama usaha, jenis usaha, pemilik usaha, nomor telepon pelaku usaha, serta

alamat dari pelaku usaha tersebut. Dan juga tidak lupa ditambahkan foto usaha yang dilakukan.



Gambar 3. 11 Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat

**PRODUK UMKM UNGGULAN KOTA BANDUNG
YANG TELAH BEKERJA SAMA DENGAN
BANTOR PERTANAHAN KOTA BANDUNG**

No.	Nama Famalik Produk	Kota Produk
1	Nama: Bapak Cahyan Alamat: Rp. Cianjur Utara, RT 03/ RW 04, Kelurahan Solusari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 0895417114747 Produk: Kacang Ubi Harga: Rp. 20.000,-	
2	Nama: Dju A Nuruzah Alamat: Vijaya Kusuma A3 O No 4, RT 05 RW 11, Kelurahan Cibinong, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 082216696072 Produk: Bawang Harga: Rp. 15.000,-	
3	Nama: Bapak Didi Diansadi Alamat: Vijaya Kusuma A2 No 17, Kelurahan Solusari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 08122366720 Produk: Kopi Robusta & Arabica Harga: Rp. 40.000,- Rp. 50.000,-	
4	Nama: Ibu Tiin Fatimah Alamat: Jl Manglayang barah No 446, Kelurahan Solusari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 082215640040 Produk: Kacang Pisang Harga: Rp. 25.000,-	

No.	Nama Famalik Produk	Kota Produk
5	Nama: Ibu Hs Subanah Alamat: Vijaya Kusuma A4 No 10, Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 081315966593 Produk: Handycraft Connector Harga: Rp. 20.000,-	
6	Nama: Ibu Ade Nurhasanah Alamat: Kp Cigagak Kelurahan Cisarupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 089686184173 Produk: Piring Lintang & Bula Pisang Harga: Rp. 15.000,-	
7	Nama: Ibu Watiyah Alamat: Jl Cisarupan RT 05, RW 04 Kelurahan Cisarupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 082216696072 Produk: Kacang Pisang Harga: Rp. 25.000,-	
8	Nama: Ibu Hs Alamat: Cikalong II, Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung Nomor Wa: 082215640040 Produk: Panganan Harga: Rp. 20.000,-	

Gambar 3. 12 Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat

c. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan

Tahapan terakhir dari kegiatan kedua adalah Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 07 Oktober 2022. Tujuan dari pelaksanaan tahapan kegiatan ini yaitu selain berkonsultasi dengan mentor terkait dengan bahan promosi melainkan juga untuk meminta persetujuan mengenai informasi yang akan disampaikan pada mini website sebagai media promosi. Selanjutnya penulis menyampaikan informasi yang sudah didapat dan sudah dipilah untuk dijadikan sebagai konten promosi. Tidak lupa juga penulis memberikan sedikit gambaran kepada mentor mengenai mini website yang akan

digunakan sebagai media promosi.



Gambar 3. 13 Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan

3. Proses pembuatan *QR code* dan pembuatan link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria

a. . Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi

Tahapan pertama dari kegiatan ketiga ini berlangsung pada hari senin 31 Oktober 2022. Tujuan utama dari tahapan ini adalah membuat akun untuk selanjutnya diisi dengan konten yang sudah dikonsultasikan dengan field staff dan mentor pada kegiatan satu. Pada tahap ini sebelum penulis membuat akun, penulis terlebih dahulu melakukan riset dari sosial media mengenai cara kerja dari mini website yang akan dibuat nanti. Setelah mempelajari cara kerjanya penulis langsung membuat akun mini website tersebut. Pembuatan akun ini menggunakan username dari produk akses. Cara kerja dari mini website yang digunakan ini adalah setelah membuat akun, maka link untuk mengakses akan langsung otomatis dibuat.



Gambar 3. 14 Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi

b. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut

Tahapan selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta saran dan perbaikan dari isi konten yang akan digunakan untuk mini website tersebut. Tahapan ini dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 01 November 2022. Penulis menginformasikan kepada mentor mengenai informasi apa saja yang nantinya akan disampaikan melalui website. Serta penulis juga menginformasikan kepada mentor mengenai contoh tampilan dari mini website tersebut. Penulis awalnya ingin menggunakan linktree seperti yang disampaikan pada rancangan aktualisasi, akan tetapi dikarenakan fitur yang ada di *linktree* tidak bisa mendukung informasi dari Produk Akses maka dipilihlah *milkshake*. Penulis juga tidak lupa menginformasikan kepada mentor terkait perubahan media promosi tersebut. Lalu mentor pun menyetujui perubahan tersebut, hal ini dikarenakan tidak semua pelaku usaha dari binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung memiliki nomor telepon yang bisa dihubungi. Oleh karena itu media promosi pun ikut berubah.



Gambar 3. 15Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut

c. Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, selanjutnya adalah berkonsultasi dengan field staff. Tahapan kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 November 2022. Konsultasi yang dilakukan dengan field staff ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang nantinya akan disampaikan tidak merugikan berbagai pihak serta memang informasi dan data yang akan diinput ke dalam mini website nanti sangat diperlukan dan tidak menimbulkan masalah. Oleh karena itu dilakukan konsultasi terlebih dahulu dengan field staff setelah mendapatkan arahan dari mentor

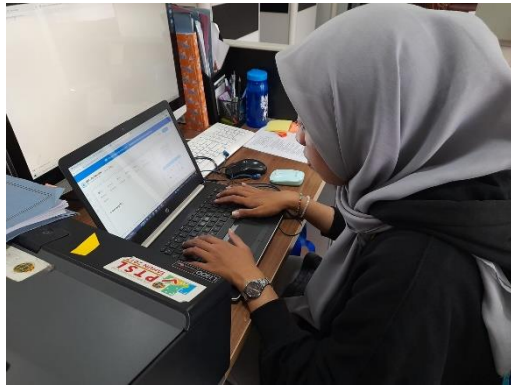
mengenai mini website yang akan digunakan sebagai media promosi dari Produk Akses yang merupakan binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung.



Gambar 3. 16 Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut

- 4. Proses pencetakan *QR code* pada sticker dan mulai didistribusikan pada setiap Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria**
 - a. Membuat desain *QR code* yang berisikan link tersebut**

Tahapan ini merupakan tahapan kegiatan pertama dari kegiatan keempat yang berlangsung pada hari Jumat tanggal 04 November 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat desain *qr code* yang akan langsung mengarah ke mini website. *Qr code* ini dibuat melalui website generate *qr code* yang bisa diakses melalui internet. Website generate code ini sebenarnya bisa langsung dibuat tanpa membuat akun. Akan tetapi untuk menunjukkan tujuan dari *qr code* ini untuk apa, maka dibuatlah akun generate code. Setelah itu dibuatlah *qr code* yang bisa mengarah ke mini website serta bisa menambahkan logo dari GTRA atau Gugus Tugas Reforma Agraria yang merupakan induk dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria.



Gambar 3. 17 Membuat desain QR code yang berisikan link tersebut

b. Membuat desain untuk stiker dari QR Code

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah Membuat desain untuk stiker dari QR Code. Tahapan ini merupakan tahapan selanjutnya dari pembuatan qr code. Hal ini dilakukan selain untuk mempercantik qr code yang nantinya akan ditempel pada produk, tetapi juga bisa digunakan untuk memberitahu secara tidak langsung mengenai media promosi yang dilakukan penulis sebagai bagian dari tahapan aktualisasi. Penulis menggunakan website desain online yang memang berada di website yang sama dengan pada saat membuat qr code. Selanjutnya penulis bisa memilih desain apa yang akan digunakan. Setelah itu penulis bisa langsung mendownload hasil dari desain tersebut.



Gambar 3. 18 Membuat desain QR code yang berisikan link tersebut

c. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan stiker tersebut

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan stiker tersebut. Pelaksanaan tahapan kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 08 November 2022. Desain stiker yang sebelumnya sudah di download kemudian ditunjukkan kepada mentor. Dan juga tidak lupa meminta pendapat dan saran mengenai desain yang sudah dibuat. Pada saat berkonsultasi dengan mentor, beliau menyampaikan bahwa aktualisasi yang dilakukan ini sudah

oke dan bertanya kepada penulis apakah bisa diakses dari semua ponsel. Penulis juga tidak lupa memperlihatkan sedikit demo dari penggunaan *qr code* tersebut.



Gambar 3. 19 Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan stiker tersebut

d. Berkoordinasi dengan *field staff* terkait penempatan stiker pada kemasan produk

Tahapan kegiatan selanjutnya yang menjadi tahapan kegiatan terakhir dari kegiatan keempat adalah Berkoordinasi dengan *field staff* terkait penempatan stiker pada kemasan produk. Pelaksanaan dari tahapan kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 09 November 2022. Setelah penulis mendapat persetujuan dari mentor terkait dengan desain *qr code* dan juga isi dari konten mini website yang dijadikan media promosi. Selanjutnya, penulis melakukan koordinasi dengan field staff mengenai penempatan dari stiker pada kemasan produk akses. Hal ini dilakukan agar penggunaan stiker tersebut menjadi efektif dan bisa mencapai tujuan dari diadakannya mini website tersebut.



Gambar 3. 20 Berkoordinasi dengan *field staff* terkait penempatan stiker pada kemasan produk

5. Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi *Café Ladara* di Kantor Pertanian Kota Bandung seputar *QR code* tersebut.

a. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran mengenai *display* produk nanti

Tahapan kegiatan pertama dari kegiatan kelima ini adalah Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran mengenai *display* produk nanti. Pelaksanaan dari tahapan kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022. Setelah menentukan penempatan dari stiker pada produk, tahapan selanjutnya adalah melaporkan hasil tersebut kepada mentor. Pada hari Kamis penulis menghadap mentor untuk melaporkan letak dari penempatan stiker pada kemasan produk akses. Setelah mentor menyetujui, selanjutnya adalah meminta saran dari mentor mengenai penempatan produk tersebut. Letak dari penempatan ini tentu sangat berpengaruh terhadap keefektifan dari media promosi tersebut.



Gambar 3. 21 Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi *Café Ladara* di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar *QR code* tersebut.

b. Berkoordinasi dengan *field staff* terkait *display* produk pada *Café Ladara*

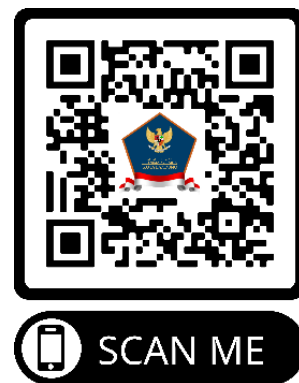
Tahapan kegiatan selanjutnya adalah berkoordinasi dengan *field staff* terkait *display* produk pada *Café Ladara*. Pelaksanaan dari tahapan kegiatan dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 November 2022. Tujuan dari pelaksanaan tahapan kegiatan adalah menentukan *display* dari produk akses yang nantinya sudah ditempel stiker *qr code*. Koordinasi yang dilakukan dengan *field staff* ini tidak lupa juga menambahkan masukkan dari mentor seperti yang dilakukan di tahapan kegiatan sebelumnya. *Café Ladara* tidak hanya menjual produk akses binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung, tetapi juga menjual produk UMKM yang bekerja sama dengan Dinas UMKM Kota Bandung. Oleh karena itu, penempatan dari produk akses ini juga harus diatur sedemikian rupa agar bisa menarik perhatian dari masyarakat.



Gambar 3. 22 Berkoordinasi dengan field staff terkait display produk pada Café Ladara

c. Melakukan pengujian *QR code* pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan *linktree*

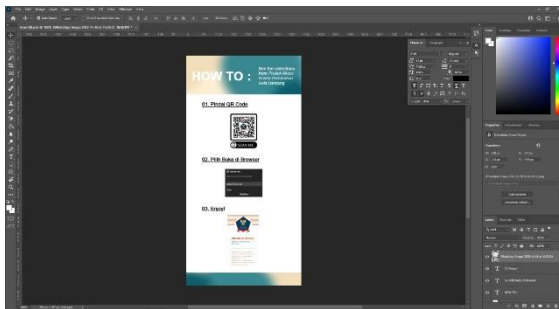
Tahapan kegiatan ketiga dari kegiatan kelima ini yaitu Melakukan pengujian *QR code* pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan *linktree*. Pelaksanaan dari tahapan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 15 November 2022. Tujuan dari pelaksanaan tahapan kegiatan ini adalah untuk menguji apakah *qr code* yang nantinya akan ditempel di produk bisa diakses oleh masyarakat. Sebelum *qr code* tersebut diujikan kepada masyarakat terlebih dahulu diujikan kepada mentor. Selain sebagai hasil laporan kepada mentor, pengujian *qr code* ini juga bisa dijadikan indikator untuk pengaksesan dari *qr code* tersebut. Hal ini dikarenakan setiap ponsel memiliki fitur yang berbeda dalam memindai *qr code*. Dan hasil dari pengujian *qr code* yang dilakukan ini sudah berhasil dan bisa dipergunakan untuk ke depannya.



Gambar 3. 23 Melakukan pengujian *QR code* pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan *linktree*

d. Membuat *manual book* cara penggunaan *scan QR code* pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah Membuat *manual book* cara penggunaan *scan QR code* pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan dari tahapan kegiatan ini yaitu dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 November 2022. Tujuan utama dari tahapan kegiatan ini yaitu untuk memberikan instruksi kepada masyarakat cara penggunaan *qr code*. Sehingga masyarakat tidak kebingungan dengan cara penggunaan dari *qr code* tersebut. Serta penempatan dari manual book ini terletak di meja kasir, meskipun masyarakat tidak melihat *qr code*nya langsung dari produk tetapi bisa langsung melihat dari *manual book* yang ada di meja. *Manual book* ini selain dilengkapi dengan intruksi penggunaan juga dilengkapi dengan *qr code* tersebut.



Gambar 3. 24Membuat *manual book* cara penggunaan *scan QR code* pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat

e. Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan *QR code* tersebut

Tahapan kegiatan terakhir dari kegiatan kelima yang juga menjadi penutup dari rangkaian kegiatan aktualisasi ini adalah Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan *QR code* tersebut. Pelaksanaan dari tahapan kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 November 2022. Tujuan utama dari pelaksanaan tahapan kegiatan ini adalah memberitahukan kepada masyarakat tentang adanya *qr code* ini. Masyarakat yang dimaksud disini adalah bukan hanya dari pemohon saja tetapi bisa juga dari pegawai Kantor Pertanahan Kota Bandung juga. Hal ini dikarenakan para pegawai Kantor Pertanahan Kota Bandung juga merupakan pelanggan dari Café Ladara terlebih untuk pembelian produk akses. Oleh karena itu, dengan adanya penginformasian kepada masyarakat bisa membuat kegiatan aktualisasi ini menjadi lebih optimal.



Gambar 3. 25 Membuat manual book cara penggunaan scan QR code pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat

C. Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Proses perencanaan dan pembuatan konsep publikasi kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	<p>1. Melakukan konsultasi dengan Mentor</p> <p>2. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria</p>	Konsep Promosi Produk Akses	Berkonsultasi dengan mentor merupakan tahapan awal dari pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui <i>Qr Code</i> Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022. Saya telah mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan mentor saya untuk mendapatkan arahan. Sebelumnya saya menanyakan kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menanyakan tentang konsultasi yang akan saya lakukan. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya melakukan konsultasi dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan usulan isu kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa berkonsultasi dengan antusia dan proaktif dalam menyampaikan penyelesaian isu. Lalu juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai kegiatan yang akan	Dengan melakukan optimalisasi promosi untuk produk akses binaankantor pertanahan kota bandung dalam kegiatan penanganan akses reforma agrarian ini merupakan salah satu terobosan baru dikarenakan promosi yang dilakukan ini bersifat personal sehingga diharapkan bisa membantu tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanganan akses reforma agrarian ini. Dan juga dengan adanya optimalisasi promosi ini	<p>c. Melayani : Dalam proses perencanaan dan pembuatan konsep publikasi senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>d. Profesional : Bekerja mengutamakan</p>

		3. Menyusun konsep promosi produk akses		<p>dilakukan. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Selanjutnya pada saat telah mengumpulkan data dan informasi dari <i>field staff</i> dengan sopan ramah. Dan juga data yang dikumpulkan ini nantinya bisa dipertanggung jawabkan. Berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan <i>field staff</i> pada saat mengumpulkan informasi dan data seputar produk akses. Serta tidak lupa menjaga etika perilaku pada saat meminta informasi dan data kepada <i>field staff</i>. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Informasi yang didapat kemudian telah disusun sesuai kebutuhan dan keadaan. Konsep dari penyusunan tersebut telah dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab. Serta tidak lupa mencari referensi promosi dari media sosial. Selama penyusunan konsep ini saya mencoba untuk membangun hubungan kerja yang baik dengan cara sering menanyakan kabar di lapangan kepada <i>field staff</i>. Promosi yang telah direncanakan berkonsep mudah dipahami dan informatif. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten,</p>	<p>mencerminkan salah satu misi dari Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. Diharapkan dengan adanya optimalisasi promosi ini bisa membantu pelaku usaha binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yang berlokasi di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasi ini menjadi lebih sejahtera lagi.</p>	kolaborasi/ kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja
		4. Melakukan koordinasi dengan field staff selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria				
		5. Melakukan konsultasi dengan Mentor				

			<p>harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Konsep yang sebelumnya sudah dibuat kemudian telah dikonsultasikan kepada <i>field staff</i>. Saya telah melakukan konsultasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil konsep saya dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran dan bekerja sama mencoba mencari solusi yang lebih baik. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan <i>field staff</i>, kemudian saya telah melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil konsep promosi yang akan saya lakukan setelah berkoordinasi dengan <i>field staff</i>. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil konsep saya dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan usulan konsep kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan</p>		
--	--	--	--	--	--

				<p>dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
2	Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link.	<p>1. Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke link berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan <i>Field Staff</i></p> <p>2. Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat</p> <p>4. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan</p>	Bahan untuk konten promosi Produk Akses	<p>Setelah melakukan penyusunan konsep untuk promosi produk akses. Selanjutnya adalah menelaah data dan informasi yang diterima dengan cermat dan teliti. Serta telah dilakukan penyesuaian informasi dan data yang didapat dengan konsep yang sudah dibuat. Dan juga telah bekerja sama dengan <i>field staff</i> mengenai informasi yang bisa disampaikan, koordinasi dilakukan dengan sopan dan ramah serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menanyakan kepada <i>field staff</i> mengenai kondisi di lapangan agar informasi yang disampaikan bisa sesuai. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Selanjutnya adalah menyusun bahan untuk mengisi konten dari <i>link</i> yang akan digunakan untuk media promosi. Informasi yang akan disampaikan telah dipilah terlebih dahulu dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat agar tidak menimbulkan masalah. Serta tidak lupa mencari referensi dari media sosial terkait dengan informasi yang sekiranya sesuai dengan masyarakat agar mudah diterima. Meminta saran dari rekan kerja dan <i>field staff</i> terkait informasi yang akan</p>	Proses pengumpulan data dari produk akses ini meliputi foto dan nomor telepon yang bisa dihubungi oleh masyarakat apabila ingin melakukan pembelian selanjutnya. Dan juga kegiatan proses pengumpulan data ini merupakan perwujudan dari misi Kementerian ATR/BPN yaitu Produktif dan Berkelanjutan. Hal ini dicerminkan dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yaitu optimalisasi promosi Produk Akses dari Kegiatan penanganan Akses Reforma Agraria. Kegiatan ini sangat produktif karena	Proses pengumpulan data dari produk akses sampai dengan penyusunan konsep untuk kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui <i>field staff</i> dan selanjutnya <i>field staff</i> dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.

			<p>diinput ke <i>link</i> tersebut. Menerima dan menghargai saran yang disampaikan. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah itu kemudian saya telah melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil konsep informasi yang akan <i>diinput</i> setelah melakukan berkoordinasi dengan <i>field staff</i> dan rekan kerja. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil saringan informasi dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konsep kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep konten yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>	<p>membantu masyarakat selaku pelaku usaha untuk lebih mempromosikan produknya. Sementara untuk berkelanjutan yaitu diharapkan dengan adanya promosi ini bisa menghasilkan penjualan yang berkelanjutan dari Produk Akses tersebut.</p>	
--	--	--	---	---	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Proses pembuatan <i>QR code</i> dan pembuatan link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria	<p>1. Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi</p> <p>2. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut</p> <p>3. Melakukan konsultasi dengan <i>field staff</i> mengenai konten tersebut</p>	<i>Linktree</i> yang berisi informasi Produk Akses	<p>Setelah memilah informasi yang akan disampaikan. Kemudian saya telah mencoba untuk membuat akun yang akan digunakan untuk memuat link yang berisi informasi tersebut. Saya telah membuat akun tersebut dengan bertanggung jawab dan berintegritas tinggi. Serta memperhatikan kebutuhan masyarakat terkait informasi yang akan diinput nantinya. Kemudian saya telah membuat konten yang sudah digunakan untuk memberikan informasi mengenai promosi. Informasi yang disampaikan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan memperhatikan etika perilaku dalam menyampaikan informasi melalui internet. Serta bekerja sama dengan rekan kerja pada saat pembuatan konten ini. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah itu kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil konsep informasi</p>	Dengan adanya artikel dan konten promosi Produk Akses Kegiatan penanganan Akses Reforma Agraria maka mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, sehingga dapat mendukung visi untuk melaksanakan pelayanan yang berstandar dunia.	Proses pembuatan link yang berisi informasi seputar produk akses sampai dengan pembuatan <i>QR code</i> dalam rangka kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui field staff dan selanjutnya field staff dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.

		<p>4. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari <i>link</i> produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan <i>field Staff</i></p>	<p>yang telah diinput setelah melakukan berkoordinasi dengan rekan kerja. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil konten yang sudah saya buat dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konten kepada mentor, saya telah menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep konten yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Konten yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada <i>field staff</i>. Saya telah melakukan konsultasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil konsep saya dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran dan bekerja sama mencoba mencari solusi yang lebih baik. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi</p>		
--	--	--	---	--	--

adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Setelah itu saya melakukan perbaikan konten sesuai arahan dari mentor dan *field staff*. Konten yang telah saya perbaiki ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kondisi di lapangan. Serta membuat konten dengan cermat dan bertanggung jawab dan memperhatikan etika berperilaku di internet. Serta bekerja sama dengan *field staff* mengenai informasi tersebut apakah sudah sesuai atau belum. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
4	Proses pencetakan <i>QR code</i> pada sticker dan mulai didistribusikan pada setiap Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria	<p>1. membuat desain <i>QR code</i> yang berisikan link tersebut</p> <p>2. Membuat desain untuk sticker dari <i>QR Code</i></p> <p>5. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan sticker tersebut</p> <p>6. Berkoordinasi dengan field staff terkait penempatan sticker pada kemasan produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>QR code</i> yang bisa <i>direct</i> ke <i>linktree</i> • Stiker <i>Qr Code</i> 	<p>Setelah link sudah selesai dibuat, selanjutnya adalah pembuatan <i>QR code</i> yang nantinya akan mengarahkan pada link yang telah dibuat. Pada tahap ini saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk pembuatan <i>QR code</i> tersebut. Sebelumnya saya berkomunikasi terlebih dahulu dengan rekan kerja terkait pembuatan <i>QR code</i> tersebut dengan ramah dan sopan. Dan selanjutnya proses pembuatan <i>QR code</i> dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab. Serta tidak lupa memperhatikan etika agar tidak terjadi masalah dengan <i>QR code</i> tersebut. Dan juga dengan kerja sama dengan rekan kerja dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain sticker yang nantinya akan ditempelkan pada kemasan produk akses. Pada tahap ini saya telah bekerja sama dengan rekan kerja untuk pembuatan desain sticker untuk <i>QR code</i> tersebut. Sebelumnya saya telah berkomunikasi terlebih dahulu dengan rekan kerja terkait pembuatan desain sticker tersebut dengan ramah dan sopan. Dan selanjutnya proses pembuatan desain sticker dilakukan dengan cermat dan</p>	<p>Dengan adanya promosi pada Produk Akses dari kegiatan Penanganan Akses Reforma dalam bentuk <i>QR Code</i> yang terintegrasi dengan <i>linktree</i> ini maka telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain itu publikasi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, serta bisa membantu masyarakat khususnya pelaku usaha di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari untuk bisa mengembangkan usahanya. Selain itu kegiatan ini juga mendukung dari misi</p>	<p>Proses pencetakan sticker yang berisi <i>QR code</i> yang ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena saya perwakilan dari Seksi Penataan dan Pemberdayaan secara tidak langsung melakukan pelayanan terkait penyebaran informasi untuk promosi produk akses ini.</p>

			<p>bertanggung jawab. Serta tidak lupa memperhatikan etika agar tidak terjadi masalah dengan sticker tersebut. Dan juga dengan kerja sama dengan rekan kerja dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah itu kemudian saya telah melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil sudah saya buat setelah melakukan berkoordinasi dengan rekan kerja. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil sticker yang sudah saya buat dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konten kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai konsep konten yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>	<p>Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup Berkelanjutan.</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>stiker yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada <i>field staff</i> terkait penempatan pada produk nantinya. Saya melakukan koordinasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil stiker yang sudah saya desain dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran tersebut. Serta bekerja sama dengan <i>field staff</i> untuk menemukan solusi penempatan sticker pada kemasan produk. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	--	--

5	<p>Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi café ladara di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar <i>QR code</i> tersebut.</p>	<p>1. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran mengenai display produk nanti</p>	<p>Kemasan yang sudah ditempel <i>QR code</i></p>	<p>Pada tahap ini saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor saya. Sebelumnya saya menanyakan kembali kesediaan waktu kepada mentor saya sebelum menyampaikan hasil penempatan sticker pada produk akses setelah melakukan berkoordinasi dengan field staff. Setelah mendapat kesediaan waktu dari atasan saya, saya langsung menuju ruangan atasan saya. Sebelum memasuki ruangan atasan saya, terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan setelah dipersilahkan saya baru memasuki ruangan tersebut. Kemudian saya menyampaikan hasil penempatan sticker pada produk akses dengan sikap sopan dan berpakaian rapi. Pada saat menyampaikan informasi konten kepada mentor, saya menyampaikan dengan jelas dan transparan dan juga dilakukan dengan memperhatikan etika perilaku. Dan juga tidak lupa menyampaikan dengan antusias dan proaktif. Dan juga menerima dan menghargai arahan dari mentor mengenai hasil penempatan sticker pada produk akses yang telah saya buat. Setelah itu mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan konsultasi. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>	<p>Dengan memanfaatkan <i>scan QR code</i> pada kemasan produk hasil pemberdayaan yang terintegrasi dengan <i>Linktree</i> telah memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin maju. Selain itu pemanfaatan <i>scan QR code</i> tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, keterbukaan informasi dan percepatan pembangunan Zona Interitas sehingga dapat mendukung visi “Terwujudnya Penataan Ruang dan</p>	<p>Proses pembuatan <i>QR code</i> yang nantinya akan ditempel pada kemasan produk akses ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional.</p>
		<p>2. Berkoordinasi dengan <i>field staff</i> terkait display produk pada café ladara</p>				
		<p>8. Melakukan pengujian <i>QR code</i> pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan <i>linktree</i></p>				

		<p>4. Membuat <i>manual book</i> cara penggunaan <i>scan barcode</i> pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat</p>		<p>Produk akses yang sudah diberi sticker tersebut kemudian dikoordinasikan lagi dengan <i>field staff</i> terkait penempatan pada <i>display</i> nantinya. Saya melakukan koordinasi dengan ramah dan sopan. Dan sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kesibukan dari <i>field staff</i>. Setelah itu saya menyampaikan hasil arahan dan masukan dari atasan dengan jelas dan transparan serta tidak lupa memperhatikan etika perilaku. Kemudian saya meminta saran dari <i>field staff</i> tersebut dengan ramah dan menerima saran tersebut. Serta bekerja sama dengan <i>field staff</i> untuk menemukan solusi penempatan produk akses pada <i>display</i> café ladara. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p> <p>Setelah menentukan terkait <i>display</i> produk akses yang sudah diberi sticker tersebut dengan <i>field staff</i>, selanjutnya adalah melakukan pengujian <i>QR code</i> tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan bertanggung jawab dan jujur. Setelah itu mengajak <i>field staff</i> dengan ramah dan sopan untuk mencoba menggunakan <i>QR code</i> tersebut untuk pengujian serta membantunya apabila mengalami kesulitan. Pada</p>	<p>Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani</p>	
		<p>5. Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan <i>QR code</i> tersebut</p>				

tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Selanjutnya ketika pengujian dari *QR code* sudah berhasil, berarti *QR code* pada sticker kemasan produk akses sudah siap untuk di launching. Tapi sebelum itu dibuatlah *manual book* tentang tata cara *scan barcode* tersebut. Yang akan di buat di kertas dan dijelaskan mengenai tata cara scan *QR code* tersebut. *Manual book* tersebut telah dibuat dengan cermat dan disiplin serta harus memperhatikan etika dalam menyampaikan informasi supaya tidak ada yang merasa tersinggung. Pembuatan *manual book* ini dilakukan dengan rekan kerja. Sebelumnya saya bertanya kepada rekan kerja tentang kesibukannya hari itu, baru kemudian ketika sedang senggang saya bekerja sama untuk membuat *manual book* tersebut. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Pada tahap ini adalah penginformasian langsung kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung khususnya ke *Café Ladara*. Disini saya telah memberikan informasi tentang adanya *QR code* ini kepada masyarakat. Serta akan menjelaskan juga tentang tata cara penggunaan *QR code* tersebut dengan jelas dan transparan. Serta mencoba untuk memahami masyarakat yang masih asing dengan penggunaan *QR*

				<p><i>code</i> tersebut. Dan yang paling penting adalah dengan menjaga etika ketika memberikan informasi kepada masyarakat. Saya juga disini mengajak <i>field staff</i> untuk ikut menjelaskan tentang produk akses ini. Dan juga saya disini menerima saran dan masukan dari masyarakat terkait adanya <i>QR code</i> pada kemasan produk akses apakah sudah membantu atau tidak. Pada tahap ini nilai berakhlak yang dicerminkan sebagai wujud aktualisasi adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

**Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN
(Ber-AKHLAK)**

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Per MP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
2	Akuntabel	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
3	Kompeten	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
4	Harmonis	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
5	Loyal	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
6	Adaptif	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
7	Kolaboratif	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	19	21
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	133	147

Tabel 3. 1Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN

D. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi ini selain merupakan pemenuhan syarat untuk kegiatan latsar CPNS Kementerian ATR/BPN tahun 2022, tentu juga memberikan manfaat pada banyak pihak. Salah satu pihak yang mendapat keuntungan atau kemanfaatan dari pelaksanaan aktualisasi ini yaitu adalah pelaku usaha, Kantor Pertanahan Kota Bandung, dan Penulis.

1. Bagi pelaku usaha tentu mendapat manfaat dari pelaksanaan aktualisasi ini. Hal ini dikarenakan solusi atau gagasan yang disampaikan penulis berhasil menuntaskan salah satu permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha, yaitu berupa kurangnya promosi terhadap produk mereka. Diharapkan dengan adanya media promosi ini bisa lebih meningkatkan kesadaran masyarakat luas terhadap produk dari Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari yang menjadi binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung.
2. Kantor Pertanahan Kota Bandung juga tidak luput menerima manfaat dari pelaksanaan aktualisasi penulis ini. Khususnya dari Seksi Penataan Pertanahan karena telah membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha. Selain itu juga sebagai perwujudan dari tujuan diadakannya Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung.
3. CPNS sebagai pelaksana dan penulis laporan langsung dari aktualisasi ini menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi dan melatih kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan kerja. Selain itu juga sebagai seorang CPNS diharuskan untuk menemukan solusi yang bisa berkaitan dengan core values ASN dan smart ASN.

Selama penulis melakukan kegiatan aktualisasi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan rekan kerja, field staff, dan juga mentor dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menanyakan testimoni dari hasil output dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang sudah dilakukan selama hampir satu bulan. Testimoni yang penulis tampilkan dalam link video tersebut terdiri dari field staff dan masyarakat yang juga secara tidak langsung mencoba penggunaan dari qr code yang langsung terintegrasi dengan link milkshake yang berisikan informasi seputar Produk Akses binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung dalam Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2022. Untuk video dari testimoni dapat diakses dari link berikut <http://bit.ly/3iimNsS> .

Selain itu juga penulis mencantumkan capaian aktualisasi yang telah dilakukan. Sebelum penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *QR Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung

Tahun 2022. Hasil output dari realisasi aktualisasi ini merupakan produk akses yang memiliki stiker *qr code* pada tampilan produknya. Dimana sebelum diadakannya realisasi aktualisasi ini tampilan dari produk akses hanya desain original dari pelaku usaha.



Gambar 3. 26 Before - After

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

- Faktor penghambat kegiatan realisasi aktualisasi:

Adapun beberapa hal yang menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan realisasi yang dilakukan oleh Penulis yaitu sebagai berikut :

- Faktor penghambat yang dialami penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi salah satunya adalah fitur dari linktree yang tidak bisa memuat informasi yang akan disampaikan. Hal ini menjadi salah satu penghambat penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasinya, karena pada awal penulis merencanakan untuk menggunakan linktree sebagai media promosi. Akan tetapi pada pelaksanaannya sehingga penulis menggunakan aplikasi lain yaitu *milkshake*.
- Faktor penghambat lainnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah tidak semua handphone memiliki fitur untuk scan *qr code* yang disediakan sehingga menghambat promosi dari produk akses ini. Oleh karena itu, ponsel yang tidak memiliki fitur pindai *qr code* tersebut harus mendownload aplikasi lain yang bisa mendukung ponsel tersebut untuk memindai *qr code*. Selain itu juga penulis menyediakan link yang bisa langsung diketik di ponsel apabila ponsel yang digunakan tidak bisa mendukung fitur pindai *qr code*.

- Faktor penghambat ketiga yang dialami penulis dalam melaksanakan kegiatan realisasi aktualisasi adalah ada beberapa pelaku usaha yang tidak memiliki nomor telepon. Sementara nomor telepon ini merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan promosi. Oleh karena itu cara untuk mengatasi hambatan ini salah satunya dengan mencantumkan alamat dari pelaku usaha tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua pelaku usaha melek terhadap perkembangan teknologi, membuat penulis berusaha untuk memahami kendala dari pelaku usaha tersebut. Sehingga penulis juga mencantumkan alamat untuk memberikan informasi dari pelaku usaha.

- Faktor pendukung kegiatan realisasi aktualisasi :

Adapun beberapa hal yang menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan realisasi yang dilakukan oleh Penulis yaitu sebagai berikut :

- Selain hambatan yang dialami penulis dalam pelaksanaan realisasi aktualisasi ini, penulis juga menemukan faktor pendukung ketika melaksanakannya. Faktor pendukung pertama yang penulis temukan adalah penggunaan dari aplikasi *milkshake* yang bisa menampung semua informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aktualisasi dari penulis. Fitur yang dimiliki oleh aplikasi *milkshake* ini sangat membantu penulis dalam pelaksanaan realisasi aktualisasi. Sehingga penulis yang pada awalnya menggunakan linktree beralih ke *milkshake*.
- Faktor pendukung lainnya dalam pelaksanaan realisasi aktualisasi ini adalah masyarakat yang sudah tidak asing dengan penggunaan *qr code* ini sehingga memudahkan penulis dalam kegiatan realisasi aktualisasi.

F. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi yang sesuai dengan nilai – nilai dasar, kedudukan, dan peran ASN dalam NKRI adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Memonitoring hasil dari penggunaan media promosi. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengecekan jumlah visitor. b. Evaluasi mini website. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten 	1.1 Selalu berpanduan pada Juknis dan Peraturan perundang –

	c. Memperbaharui data yang ada di mini website sesuai dengan data yang terbaru.	<p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis <p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal <p>Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif <p>Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif <p>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p>	<p>undangan yang berlaku</p> <p>1.2 Selalu berkoordinasi dengan field staff</p> <p>1.3 Selalu meminta arahan dan masukkan dari pimpinan pada pelaksanaan</p>
2	Menginformasikan <i>Qr Code</i> di sosial media Kantor Pertanahan Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel <p>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis <p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal <p>Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif <p>Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif <p>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p>	<p>2.1 Berkoordinasi dengan admin sosial media Kantor Pertanahan Kota Bandung</p> <p>2.2 Membuat desain untuk menginformasikan <i>Qr Code</i> tersebut.</p>

Tabel 3. 2 tindak lanjut dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi

Bandung, 19 November 2022

Mentor

Drs.Samson Sitanggung
NIP 19660411 199403 1 002

Peserta

Parasmita Arum Andhini, A.Md.
NIP. 19971014 202204 2 002

BAB IV

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan telah disesuaikan dengan rancangan aktualisasi yang sudah dibuat sebelumnya, meskipun ada beberapa perubahan jadwal dan perubahan media yang sebelumnya dicantumkan. Akan tetapi penulis bisa melaksanakan aktualisasi tepat waktu dan mencapai tujuan. Selain itu juga terdapat perubahan pada media promosi yang akan digunakan yaitu *linktree* tetapi diubah menjadi menggunakan mini website yaitu *milkshake*. Hal ini dikarenakan fitur yang terdapat di *linktree* tidak mendukung beberapa informasi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, diubahlah menggunakan *milkshake* yang bisa mendukung informasi yang akan disampaikan. Pada pelaksanaan aktualisasi ini penulis juga menerapkan nilai – nilai Berkahlak dan juga menerapkan smart ASN. Pada tabel rekapitulasi kegiatan habituasi ini juga mengalami peningkatan jumlah penerapan nilai – nilai dasar Berakhlak. Penerapan dari nilai berakhlak yang mengalami peningkatan adalah nilai kolaboratif. Serta tidak lupa juga penulis menerapkan nilai – nilai penguatan dari Kementerian ATR/BPN yang terdiri dari Melayani, Profesional, dan Terpercaya. Sehingga diharapkan setelah adanya kegiatan aktualisasi ini penulis bisa menerapkan nilai – nilai dasar ASN beserta nilai – nilai Kementerian ATR/BPN dalam bidang pekerjaan. Serta dengan adanya kegiatan aktualisasi ini bisa membantu mempromosikan produk – produk dari pelaku usaha yang menjadi binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung semakin bisa dikenal masyarakat luas. Dan juga diharapkan dengan adanya kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan dan tuliskan laporannya ini bisa membantu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan dari Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022. Tidak lupa dengan adanya kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan ini juga bisa membantu penulis dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai ASN yang mendapat penempatan di Seksi Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat pada saat bertugas ke depannya nanti dan juga penulis berharap bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat.

B. Rekomendasi

Apabila hasil dari kegiatan aktualisasi ini akan terus dijalankan oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung, penulis merekomendasikan untuk selanjutnya adalah dengan memonitoring media promosi tersebut. Monitoring yang dilakukan adalah dengan cara melihat pengunjung dari *qr code* yang sudah terintegrasi dengan mini website. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap mini website

tersebut dengan melihat jumlah pengunjung serta membandingkan pengunjung baru dengan pengunjung yang sudah pernah berkunjung ke mini website. Penulis juga nanti akan memberikan akun mini website kepada field staff supaya bisa ikut memonitoring kelanjutan dari media promosi ini. Serta tidak lupa untuk selalu memperbaharui data yang ada di mini website tersebut agar informasi yang disampaikan bisa selalu update dan bisa mengoptimalkan penggunaan mini website sebagai media promosi produk akses. Rekomendasi kedua yang saya sarankan adalah dengan menginformasikan tentang *qr code* ini di sosial media Kantor Pertanahan Kota Bandung. Menurut penulis media promosi ini merupakan salah satu terobosan dari promosi Kegiatan Penanganan Akses dan juga merupakan bagian dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Bandung. Rekomendasi yang kedua ini tentu harus mendapat persetujuan dari pihak admin sosial media. Dan juga tidak lupa untuk menerapkan nilai – nilai berakhlak ASN beserta nilai – nilai organisasi dari Kementerian ATR/BPN juga harus dilaksanakan dalam tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini. Hal ini dilakukan agar tindak lanjut dari aktualisasi ini bisa berjalan lebih efektif dan merambah tujuan utama dan juga berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Serta dengan penerapan nilai – nilai berakhlak ASN juga bisa membantu penerapan nilai – nilai tersebut di lingkungan kerja.

Daftar Pustaka

- BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (2008). PERATURAN KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2008. *PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DAN KECIL MELALUI KEGIATAN SERTIPIKASI HAK ATAS TANAH UNTUK PENINGKATAN AKSES PERMODALAN*.
- Direktorat Pemberdayaan Masyarakat. (2022). Petunjuk Teknis. *Penanganan Akses Reforma Agraria*. Kantor Pertanahan Kota Bandung. (2020). Rencana Strategis 2020 - 2024.
- Kemenkumham Muda. (2017). *Kini dan Nanti Kumpulan Esai ASN*. Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. (2020 - 2024). Roadmap Rencana Kerja Direktorat Landreform.
- Kementerian ATR/BPN. (2015). PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL NOMOR 18 TAHUN 2015. *URAIAN JABATAN FUNGSIONAL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL*.
- Kementerian ATR/BPN. (2021). PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2021. *PELAKSANAAN KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG DAN SINKRONISASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG*.
- KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL. (2009). PERATURAN KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2009 . *TATA NASKAH DINAS DAN TATA KEARSIPAN DI LINGKUNGAN BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA* .
- KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA . (2012). KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 77/KEP-7.1/III/2012 . *PRAKSIS REFORMA AGRARIA KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA* .
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA . (2021). HARMONIS. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA . (2021). KOLABORATIF. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA. (2019). ANALISIS ISU KONTEMPORER. *MODUL II*.
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA. (2021). ADAPTIF. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA. (2021). KOMPETEN. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA. (2021). LOYAL. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA. (2021). MANAJEMEN ASN. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia . (2021). BERORIENTASI PELAYANAN. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG. (2015). RENCANA DETAIL TATA RUANG DAN PERATURAN ZONASI KOTA BANDUNG TAHUN 2015 - 2035.
- Presiden Republik Indonesia. (2018). PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 86 TAHUN 2018. *REFORMA AGRARIA*.
- Sukarso, E. T. (2012). *Agent Of Change*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- WALIKOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT. (2015). PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR : 10 TAHUN 2015. *RENCANA DETAIL TATA RUANG DAN PERATURAN ZONASI KOTA BANDUNG TAHUN 2015 - 2035*.

LAMPIRAN

Laporan Minggu Ke- : 1
Nama : Parasmita Arum Andhini A.Md.
NIP : 19971014 202204 2 002
Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bandung
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Kamis, 20 Oktober 2022	Proses perencanaan dan pembuatan konsep promosi Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	1. Melakukan konsultasi dengan Mentor	Konsep Promosi Produk Akses	
Kamis, 20 Oktober 2022		2. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria		
Jum'at, 21 Oktober 2022		3. Menyusun konsep promosi produk akses		
Senin, 24 Oktober 2022		4. Melakukan koordinasi dengan <i>field staff</i> selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria		
Selasa, 25 Oktober 2022		5. Melakukan konsultasi dengan Mentor		
Rabu, 26 Oktober 2022	2. Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria untuk	1. Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke <i>link</i> berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan <i>Field Staff</i>	Bahan untuk konten promosi Produk Akses	
Kamis, 27 Oktober 2022		2. Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat		
Jumat, 28 Oktober 2022		3. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan		

Mentor



Drs.Samson Sitanggang
NIP. 19770221 200804 1 002

Peserta



Parasmita Arum Andhini, A.Md.
NIP. 19971014 202204 2 002

URAIAN REALISASI KEGIATAN DAN OUTPUT

1. **Kegiatan 1** : Proses perencanaan dan pembuatan konsep promosi Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria



Gambar 1. Tahapan kegiatan pertama, Menyusun data berkas penetapan hak tanah dan berkas yang akan jatuh tempo dilakukan pada hari Rabu 05 Oktober 2022



Gambar 2. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dilakukan pada hari Kamis 20 Oktober 2022.



Gambar 3. Tahapan kegiatan ketiga, Menyusun konsep promosi produk akses dilakukan pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2022



Gambar 4. Tahapan kegiatan keempat Melakukan koordinasi dengan *field staff* selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2022



Gambar 5. Tahapan kegiatan kelima, Melakukan konsultasi dengan Mentor dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022

Uraian :

Pada kegiatan pertama ini terdiri dari lima tahapan kegiatan, dimana kelima tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Kamis 20 Oktober 2022 sampai dengan hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022. Adapun tujuan pada kegiatan pertama dan tahapan kegiatan ini adalah Merencanakan dan Membuat konsep promosi Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria. Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan mentor saya untuk mendapatkan arahan. setelah itu mengumpulkan data dan informasi dari *field staff*. Informasi yang didapat kemudian disusun sesuai kebutuhan dan keadaan. Konsep yang sebelumnya sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada *field staff*. Setelah melakukan koordinasi dengan *field staff*, kemudian saya melakukan konsultasi lagi dengan mentor Adapun *output* yang dihasilkan adalah Konsep Promosi Produk Akses.

Deskripsi kegiatan Aktualisasi dikaitkan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN :

Pada tahap kegiatan pertama Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ **Berorientasi Pelayanan :**

Menelusuri informasi berupa data yang didapatkan melalui pelaku usaha di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari dengan ramah serta cekatan

➤ **Akuntabel :**

Menelusuri informasi berupa data yang didapatkan melalui pelaku usaha di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasari dengan rasa bertanggung jawab serta bekerja dengan efektif dan efisien

➤ **Kompeten :**

Mengembangkan kompetensi diri dengan cara berkomunikasi yang baik , menumbuhkan interaksi dengan sesama rekan kerja dan menghimpun data yang diperoleh dari pelaku usaha

➤ **Harmonis :**

Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan meningkatkan kerja sama ketika ditugaskan untuk menghimpun informasi dan data dari pelaku usaha

➤ **Loyal :**

Mengontrol sikap dan tindakan yang dilakukan ketika menelusuri informasi dan data dari pelaku usaha supaya tidak merusak citra ASN

➤ **Adaptif :**

Dapat menempatkan diri di lingkungan kerja ketika menelusuri informasi dan data dari pelaku usaha

➤ **Kolaboratif :**

Bekerja sama dengan rekan kerja dan field staff dengan memberi kesempatan untuk berkontribusi pada saat menelusuri informasi dan data dari pelaku usaha

Pada tahap kegiatan kedua Menyusun konsep promosi produk akses dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ **Berorientasi Pelayanan :**

Penyusunan konsep dari promosi ini harus memperhatikan kebutuhan dan kapasitas dari pelaku usaha

➤ **Akuntabel :**

Penyusunan konsep dari promosi produk akses ini dilakukan dengan cermat dan teliti serta bertanggung jawab.

- **Kompeten :**
Mencari referensi dari contoh promosi yang sudah ada di media sosial untuk produk akses
- **Harmonis :**
Menyusun konsep promosi yang efektif dan efisien serta membangun suasana kerja yang kondusif pada saat penyusunan konsep promosi
- **Loyal :**
Membuat konsep publikasi kegiatan yang tidak bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, mencemarkan nama Pemerintah, ASN, Pimpinan dan Instansi.
- **Adaptif :**
Penyusunan konsep promosi harus memperhatikan kemudahan akses dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada.
- **Kolaboratif :**
meminta saran dari rekan kerja dan field staff terkait konsep dari promosi tersebut.

Pada tahap kegiatan ketiga Melakukan konsultasi dengan Mentor dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

- **Berorientasi Pelayanan :**
Melakukan konsultasi dengan Mentor secara sopan dan ramah
- **Akuntabel :**
Melakukan konsultasi dengan lugas dan bertanggung jawab
- **Kompeten :**
Menerima saran dari mentor terkait konsep yang sudah dibuat
- **Harmonis :**
Menghargai saran dari mentor dan berusaha mencari solusi
- **Loyal :**
Menjaga perilaku dan perbuatan ketika melakukan konsultasi dengan mentor agar tidak merusak nama baik sesama ASN
- **Adaptif :**
Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, dan mencari inovasi penyelesaian isu serta menyesuaikan konsep kegiatan berdasarkan arahan dari Mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)
- **Kolaboratif :**
Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk menghasilkan konsep kegiatan dan solusi terbaik (Kesediaan, Sinergi)

Pada tahap kegiatan keempat Melakukan koordinasi dengan field staff selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

- **Berorientasi Pelayanan :**
Melakukan koordinasi secara sopan dan ramah (Sopan, Ramah)
- **Akuntabel :**
Melakukan koordinasi secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)
- **Kompeten :**
Menerima saran dari Pengelola *website* dan mediasosial untuk terus melakukan perbaikan

(Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ **Harmonis :**

Menghargai perbedaan dan mencari titik temu selama koordinasi (Perbedaan, Selaras)

➤ **Loyal :**

Melakukan koordinasi sesuai etika perilaku untuk menjaga nama baik ASN dan Instansi serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

➤ **Adaptif :**

Melakukan koordinasi secara antusias, proaktif, dan menyempurnakan konsep kegiatan berdasarkan saran dari Pengelola *website* dan media sosial (Antusias, Proaktif)

➤ **Kolaboratif :**

Melakukan koordinasi dengan Pengelola *website* dan media sosial untuk menyempurnakan konsep kegiatan (Ketersediaan dan Sinergi)

Pada tahap kegiatan kelima Melakukan koordinasi dengan field staff selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ **Berorientasi Pelayanan :**

Melakukan koordinasi dengan Field Staff secara sopan dan ramah (Sopan, Ramah)

➤ **Akuntabel :**

Melakukan koordinasi secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)

➤ **Kompeten :**

Menerima saran dari Field Staff dan melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ **Harmonis :**

Menghargai perbedaan dan mencari titik temu selama koordinasi (Perbedaan, Selaras)

➤ **Loyal :**

Melakukan koordinasi sesuai etika untuk menjaga nama baik ASN serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

➤ **Adaptif :**

Melakukan koordinasi secara antusias, proaktif, dan menyempurnakan konsep kegiatan berdasarkan saran dari Field Staff (Antusias, Proaktif)

➤ **Kolaboratif :**

Melakukan koordinasi dengan Field Staff untuk menyempurnakan konsep (Ketersediaan, Sinergi)

2. **Kegiatan 2** : Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pertama, Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke *link* berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan *Field Staff* dilakukan pada hari Rabu 05 Oktober 2022



Gambar 2. Tahapan kegiatan kedua, Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat dilakukan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 05 dan 06 Oktober 2022



Gambar 3. Tahapan kegiatan ketiga, Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 07 Oktober 2022

Uraian :

Pada kegiatan kedua ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan, dimana ketiga tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Kamis 26 Oktober 2022 sampai dengan hari Selasa tanggal 28 Oktober 2022. Adapun tujuan pada kegiatan pertama dan tahapan kegiatan ini adalah mengumpulkan data dari Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link. Saya mengawali kegiatan ini dengan Mengumpulkan data berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dari *field staff*. setelah itu Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat. kemudian saya meelakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan Adapun *output* yang dihasilkan adalah Bahan untuk konten promosi Produk Akses.

Deskripsi kegiatan Aktualisasi dikaitkan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN :

Pada tahap pertama dari kegiatan kedua Mengumpulkan data berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dari *field staff* dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Melakukan pengumpulan bahan publikasi di Desa Sidan dengan memahami kondisi masyarakat, sopan dan ramah (Responsif dan Ramah)

➤ Akuntabel :

Mengumpulkan bahan publikasi secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta sesuai konsep publikasi yang telah direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten)

➤ Kompeten :

Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat serta melakukan pengumpulan bahan dengan kualitas terbaik (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan Field Staff dan masyarakat di Desa Sidan saat pengumpulan bahan publikasi (Selaras, Kondusif)

➤ Loyal :

Menjaga etika perilaku saat pengumpulan bahan publikasi agar tidak merusak nama Instansi (Komitmen)

➤ Adaptif :

Melakukan penyesuaian rencana bahan publikasi saat kondisi di lapangan tidak sesuai dengan konsep publikasi (Perubahan)

➤ Kolaboratif :

Melakukan kerjasama dengan Field Staff dan masyarakat saat pengumpulan bahan publikasi (Kesediaan, Sinergi)

Pada tahap kedua dari kegiatan kedua Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ Berorientasi Pelayanan ;

Memilih bahan untuk artikel dan konten publikasi agar sesuai dengan kondisi masyarakat dan tidak menimbulkan masalah (Kepuasan)

➤ Akuntabel :

Menyusun bahan untuk artikel dan konten publikasi sesuai konsep yang telah direncanakan (Konsisten)

➤ Kompeten :

Membaca dan mencari referensi terkait teknik penyusunan bahan publikasi (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Memilih bahan publikasi agar tidak menimbulkan masalah di masyarakat (Selaras)

➤ Loyal :

Memilih bahan publikasi yang dianggap dapat menimbulkan permasalahan dan mencemarkan nama baik instansi BPN. (Komitmen)

➤ Adaptif dan Kolaboratif :

Meminta saran dari rekan kerja serta melakukan perbaikan terkait bahan publikasi yang telah dikumpulkan (Antusias, Sinergi, Kesediaan)

Pada tahap ketiga dari kegiatan kedua meelakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Melakukan konsultasi dengan Mentor secara sopandan ramah (Sopan, Ramah)

➤ Akuntabel :

Melakukan konsultasi dengan jelas, transparan dan menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan,Integritas)

➤ Kompeten :

Menerima saran dari Mentor untuk terusmelakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Menghargai perbedaan dan mencari titik temuselama konsultasi (Perbedaan, Selaras)

➤ Loyal :

Melakukan konsultasi sesuai etika prilaku untukmenjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

➤ Adaptif :

Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, danmencari inovasi terkait bahan publikasi serta menyesuaikan bahan publikasi berdasarkan arahan dari Mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)


➤ Kolaboratif :

Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk persetujuan bahan publikasi (Kesediaan, Sinergi)

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Parasmita Arum Andhini, A.Md.
 NIP : 19971014 202204 2 002
 Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bandung
 Isu : Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
 Gagasan : Pembuatan sticker *QR code* yang bisa discan lewat ponsel

Kegiatan 1: Proses Perencanaan Dan Pembuatan Konsep Promosi Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
✓ Tahapan Kegiatan: 1. Melakukan konsultasi dengan Mentor 2. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	Oke, lanjutkan hal – hal inovatif dalam pengembangan pemasaran akses reform.	

<p>3. Menyusun konsep promosi produk akses</p> <p>4. Melakukan koordinasi dengan <i>field staff</i> selaku tenaga pendukung Penanganan Akses Reforma Agraria</p> <p>5. Melakukan konsultasi dengan Mentor</p>		
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Konsep Promosi Produk Akses</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Menelusuri informasi berupa data yang didapatkan melalui pelaku usaha di Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari dengan ramah serta cekatan</p> <p>b. Akuntabel : Menelusuri informasi berupa data yang didapatkan melalui pelaku usaha di Kelurahan Ciburupan dan Kelurahan Palasari dengan rasa bertanggung jawab serta bekerja dengan efektif dan efisien</p> <p>c. Kompeten : Mengembangkan kompetensi diri dengan cara berkomunikasi yang baik , menumbuhkan interaksi dengan sesama rekan kerja dan menghimpun data yang diperoleh dari pelaku usaha</p> <p>d. Harmonis : Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan meningkatkan kerja sama ketika ditugaskan untuk menghimpun informasi dan data dari pelaku usaha</p> <p>e. Loyal : Mengontrol sikap dan tindakan yang dilakukan ketika menelusuri informasi dan data dari pelaku usaha supaya tidak merusak citra ASN</p> <p>f. Adaptif : Dapat menempatkan diri di lingkungan kerja ketika menelusuri informasi dan data dari pelaku usaha</p> <p>g. Kolaboratif : Bekerja sama dengan rekan kerja dan field staff dengan memberi kesempatan untuk berkontribusi pada saat menelusuri informasi dan data dari pelaku usaha</p> <p>Tahapan Kegiatan Kedua :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan :</p>		


<p>Penyusunan konsep dari promosi ini harus memperhatikan kebutuhan dan kapasitas dari pelaku usaha</p> <p>b. Akuntabel : Penyusunan konsep dari promosi produk akses ini dilakukan dengan cermat dan teliti serta bertanggung jawab.</p> <p>c. Kompeten : Mencari referensi dari contoh promosi yang sudah ada di media sosial untuk produk akses</p> <p>d. Harmonis : Menyusun konsep promosi yang efektif dan efisien serta membangun suasana kerja yang kondusif pada saat penyusunan konsep promosi</p> <p>e. Loyal : Membuat konsep publikasi kegiatan yang tidak bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, mencemarkan nama Pemerintah, ASN, Pimpinan dan Instansi.</p> <p>f. Adaptif : Penyusunan konsep promosi harus memperhatikan kemudahan akses dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada.</p> <p>g. Kolaboratif : meminta saran dari rekan kerja dan field staff terkait konsep dari promosi tersebut.</p> <p>Tahapan Kegiatan Ketiga :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi dengan Mentor secara sopandan ramah</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan lugas dan bertanggung jawab</p> <p>c. Kompeten : Menerima saran dari mentor terkait konsep yang sudah dibuat</p> <p>d. Harmonis : Menghargai saran dari mentor dan berusaha mencari solusi</p> <p>e. Loyal : Menjaga perilaku dan perbuatan ketika melakukan konsultasi dengan mentor agar tidak merusak nama baik sesama ASN</p> <p>f. Adaptif : Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, dan mencari inovasi penyelesaian isu serta menyesuaikan konsep kegiatan</p>		
--	--	--

<p>berdasarkan arahan dari Mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk menghasilkan konsep kegiatan dan solusi terbaik (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>Tahapan Kegiatan Keempat :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan koordinasi secara sopan dan ramah (Sopan, Ramah)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan koordinasi secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)</p> <p>c. Kompeten : Menerima saran dari Pengelola <i>website</i> dan media sosial untuk terus melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Menghargai perbedaan dan mencari titik temu selama koordinasi (Perbedaan, Selaras)</p> <p>e. Loyal : Melakukan koordinasi sesuai etika perilaku untuk menjaga nama baik ASN dan Instansi serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan koordinasi secara antusias, proaktif, dan menyempurnakan konsep kegiatan berdasarkan saran dari Pengelola <i>website</i> dan media sosial (Antusias, Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif : Melakukan koordinasi dengan Pengelola <i>website</i> dan media sosial untuk menyempurnakan konsep kegiatan (Kesediaan dan Sinergi)</p> <p>Tahapan Kegiatan Kelima :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan koordinasi dengan Field Staff secara sopan dan ramah (Sopan, Ramah)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan koordinasi secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas</p>		
---	--	--

<p>(Konsisten, Transparan, Integritas)</p> <p>c. Kompeten : Menerima saran dari Field Staff dan melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Menghargai perbedaan dan mencari titik temuselama koordinasi (Perbedaan, Selaras)</p> <p>e. Loyal : Melakukan koordinasi sesuai etika untuk menjaga nama baik ASN serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan koordinasi secara antusias, proaktif, dan menyempurnakan konsep kegiatan berdasarkan saran dari Field Staff (Antusias, Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif : Melakukan koordinasi dengan Field Staff untuk menyempurnakan konsep (Kesediaan, Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan melakukan optimalisasi promosi untuk produk akses binaankantor pertanahan kota bandung dalam kegiatan penanganan akses reforma agrarian ini merupakan salah satu terobosan baru dikarenakan promosi yang dilakukan ini bersifat personal sehingga diharapkan bisa membantu tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanganan akses reforma agrarian ini. Dan juga dengan adanya optimalisasi promosi ini mencerminkan salah satu misi dari Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. Diharapkan dengan adanya optimalisasi promosi ini bisa membantu pelaku usaha binaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yang berlokasi di Kelurahan Cisurupan dan Kelurahan Palasi ini menjadi lebih sejahtera lagi.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani :</p> <p>e. Dalam proses perencanaan dan</p>		

<p>pembuatan konsep publikasi senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>Profesional : Bekerja mengutamakan kolaborasi/kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data untuk dimasukkan ke link berupa informasi seputar Reforma Agraria dan nomor telepon pelaku usaha dan berkolaborasi dengan Field Staff 2. Menyusun bahan untuk konten dari link yang akan dibuat 3. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan bahan promosi yang telah di kumpulkan 	<p>Data dan informasi data – data pelaku usaha secara detail untuk diinformasikan secara modern.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Bahan untuk konten promosi Produk Akses</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama : Berorientasi Pelayanan : Melakukan pengumpulan bahan publikasi di DesaSidang dengan memahami kondisi masyarakat, sopan dan ramah (Responsif dan Ramah) Akuntabel : Mengumpulkan bahan publikasi secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta sesuai konsep publikasi yang telah direncanakan (Integritas, Transparan,Konsisten) c. Kompeten :</p>		

<p>Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat serta melakukan pengumpulan bahan dengan kualitas terbaik (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan Field Staff dan masyarakat di Desa Sidan saat pengumpulan bahan publikasi (Selaras, Kondusif)</p> <p>e. Loyal : Menjaga etika perilaku saat pengumpulan bahan publikasi agar tidak merusak nama Instansi (Komitmen)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan penyesuaian rencana bahan publikasi saat kondisi di lapangan tidak sesuai dengan konsep publikasi (Perubahan)</p> <p>g. Kolaboratif : Melakukan kerjasama dengan Field Staff dan masyarakat saat pengumpulan bahan publikasi (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>Tahapan Kegiatan Kedua :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan ; Memilah bahan untuk artikel dan konten publikasi agar sesuai dengan kondisi masyarakat dan tidak menimbulkan masalah (Kepuasan)</p> <p>b. Akuntabel : Menyusun bahan untuk artikel dan konten publikasi sesuai konsep yang telah di rencanakan (Konsisten)</p> <p>c. Kompeten : Membaca dan mencari referensi terkait teknik penyusunan bahan publikasi (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Memilah bahan publikasi agar tidak menimbulkan masalah di masyarakat (Selaras)</p> <p>e. Loyal : Memilah bahan publikasi yang dianggap dapat menimbulkan permasalahan dan mencemarakannya baik instansi BPN. (Komitmen)</p> <p>f. Adaptif dan Kolaboratif : Meminta saran dari rekan kerja serta melakukan perbaikan terkait bahan publikasi yang telah di kumpulkan (Antusias, Sinergi,</p>		
--	--	--

<p>Kesediaan)</p> <p>Tahapan Kegiatan Ketiga :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi dengan Mentor secara sopandan ramah (Sopan, Ramah)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan jelas, transparan danmenjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan,Integritas)</p> <p>c. Kompeten : Menerima saran dari Mentor untuk terus melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Menghargai perbedaan dan mencari titik temuselama konsultasi (Perbedaan, Selaras)</p> <p>e. Loyal : Melakukan konsultasi sesuai etika prilaku untuk menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, danmencari inovasi terkait bahan publikasi serta menyesuaikan bahan publikasi berdasarkan arahan dari Mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif : Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk persetujuan bahan publikasi (Kesediaan, Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Proses pengumpulan data dari produk akses ini meliputi foto dan nomor telepon yang bisa dihubungi oleh masyarakat apabila ingin melakukan pembelian selanjutnya. Dan juga kegiatan proses pengumpulan data ini merupakan perwujudan dari misi Kementerian ATR/BPN yaitu Produktif dan Berkelanjutan. Hal ini dicerminkan dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bandung yaitu optimalisasi promosi Produk Akses dari Kegiatan penanganan Akses Reforma</p>		

<p>Agraria. Kegiatan ini sangat produktif karena membantu masyarakat selaku pelaku usaha untuk lebih mempromosikan produknya. Sementara untuk berkelanjutan yaitu diharapkan dengan adanya promosi ini bisa menghasilkan penjualan yang berkelanjutan dari Produk Akses tersebut.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Proses pengumpulan data dari produk akses sampai dengan penyusunan konsep untuk kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui field staff dan selanjutnya field staff dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.</p>		

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke- : 2
Nama : Parasmita Arum Andhini A.Md.
NIP : 19971014 202204 2 002
Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bandung
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 31 Oktober 2022	3. Proses pembuatan <i>QR code</i> dan pembuatan link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	1. Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi	<i>Linktree</i> yang berisi informasi Produk Akses	
Selasa, 01 November 2022		2. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut		
Rabu, 02 November 2022		3. Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut		
Kamis, 03 November 2022		4. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari link produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan field staff		
Jumat, 04 November 2022	4. Proses pencetakan <i>QR code</i> pada sticker dan mulai didistribusikan pada setiap Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria	1. Membuat desain <i>QR code</i> yang berisikan link tersebut	<i>QR code</i> yang bisa <i>direct</i> ke <i>linktree</i>	

Mentor



Drs.Samson Sitanggang
NIP. 19770221 200804 1 002

Peserta



Parasmita Arum Andhini, A.Md.
NIP. 19971014 202204 2 002

3. **Kegiatan 3** : Proses pembuatan *QR code* dan pembuatan link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria



Gambar 1. Tahapan kegiatan pertama, Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi dilakukan pada hari Senin 31 Oktober 2022.



Gambar 2. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut dilakukan pada hari Selasa 01 November 2022.



Gambar 3. Tahapan kegiatan ketiga Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 November 2022



Gambar 4. Tahapan kegiatan keempat Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari link produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan field staff dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 November 2022

Uraian :

Pada kegiatan ketiga ini terdiri dari empat tahapan kegiatan, dimana keempat tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Senin 31 Oktober 2022 sampai dengan hari Kamis tanggal 03 November 2022. Adapun tujuan pada kegiatan ketiga dan tahapan kegiatan ini adalah Membuat link yang berisi informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria akan tetapi dikarenakan linktree memiliki fitur yang tidak bisa mendukung beberapa fitur maka diganti menggunakan *milkshake*. Saya mengawali kegiatan ini dengan Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi. setelah itu Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut. Selanjutnya setelah melakukan konsultasi dengan mentor adalah Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut. Setelah itu Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari link produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan field Staff Adapun *output* yang dihasilkan adalah Linktree yang berisi informasi Produk Akses.

Deskripsi kegiatan Aktualisasi dikaitkan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN :

Pada tahap kegiatan pertama pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Membuat akun baru untuk menambahkan informasi ke mini website

➤ Akuntabel :

Membuat konten secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sertasesuai konsep publikasi yang telah direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten)

➤ Kompeten :

Meningkatkan kemampuan dalam membuat mini website (Kinerja terbaik, Sukses, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Dalam membuat mini website harussaling menghargai dan membangun lingkungan kerja yang

kondusif (Peduli, Perbedaam, Selaras)

➤ Loyal ;

Membuat mini website yang sesuaidengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, menjaga nama baik ASN, Pimpinan Instansi dan Negara. (Komitmen)

➤ Adaptif :

Menggunakan teknologi dalam pembuatan seperti saat membuat mini website (Inovasi)

➤ Kolaboratif :

Bekerjasama dengan Field Staff dalam membuat mini website (Kesediaan, Sinergi)

Pada tahap kegiatan kedua Melakukan konsultasi denganMentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Melakukan konsultasi dengan Mentor secara sopandan ramah (Sopan, Ramah)

➤ Akuntabel :

Melakukan konsultasi secara jelas dan transparanserta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)

➤ Kompeten :

Menerima saran dari Mentor untuk terusmelakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Menghargai perbedaan dan mencari titik temuselama konsultasi (Peduli, Perbedaan, Selaras)

➤ Loyal :

Melakukan konsultasi sesuai etika prilaku untukmenjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

➤ Adaptif :

Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, danmenyesuaikan artikel dan konten berdasarkan arahan dari Mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)

➤ Kolaboratif :

Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk menghasilkan konten publikasi yang sesuai rencana (Kesediaan, Sinergi)

Pada tahap kegiatan ketiga Melakukan konsultasi dengan field staff mengenai konten tersebut dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Melakukan konsultasi dengan field staff secara sopan dan ramah (Sopan,Ramah)

➤ Akuntabel :

Melakukan konsultasi secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)

➤ Kompeten :

Menerima saran dari field staff untuk terus melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Menghargai perbedaan dan mencari titik temuselama konsultasi (Peduli, Perbedaan, Selaras)

➤ **Loyal :**

Melakukan konsultasi sesuai etika perilaku untuk menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

➤ **Adaptif :**

Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, serta menyesuaikan konten berdasarkan saran dari pengelola *field staff* dan mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)

➤ **Kolaboratif :**

Melakukan konsultasi dengan *field staff* untuk menghasilkan konten publikasi sesuai rencana (Kesediaan, Sinergi)

Pada tahap kegiatan keempat Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari link produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan Field Staff dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

➤ **Berorientasi Pelayanan :**

Melakukan perbaikan artikel dan konten berdasarkan arahan Mentor, Pengelola *website* dan media sosial serta memperhatikan kondisi yang ada di masyarakat (Responsif)

➤ **Akuntabel :**

Melakukan perbaikan artikel dan konten dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta berdasarkan arahan dari Mentor, Pengelola *website* dan media sosial. (Integritas, Transparan, Konsisten)

➤ **Kompeten :**

Berdasarkan masukan Mentor, Pengelola *website* dan media sosial, penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam membuat artikel dan konten (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ **Harmonis :**

Menghargai setiap masukan yang diberikan dan melakukan perbaikan (Perbedaan)

➤ **Loyal dan Adaptif ;**

Melakukan perbaikan artikel dan konten agar sesuai sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, yang menjaga nama baik ASN, dan Instansi. (Komitmen, Perubahan)

➤ **Kolaboratif :**

Bekerjasama dengan Field Staff dalam melakukan perbaikan konten publikasi (Kesediaan, Sinergi)

4. **Kegiatan 4** : Proses pencetakan *QR code* pada sticker dan mulai didistribusikan pada setiap Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria



Gambar 1. Tahapan kegiatan pertama, membuat desain *QR code* yang berisikan link tersebut dilakukan pada hari Jumat 04 November 2022

Uraian :

Pada kegiatan kedua ini terdiri dari empat tahapan kegiatan, dimana keempat tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Jumat 04 November 2022 sampai dengan hari Rabu tanggal 09 November 2022. Adapun tujuan pada kegiatan keempat dan tahapan kegiatan ini adalah membuat *QR code* yang bisa *direct* ke *milkshake*. Saya mengawali kegiatan ini dengan membuat desain *QR code* yang berisikan *link milkshake*.

Deskripsi kegiatan Aktualisasi dikaitkan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN :

Pada tahap pertama dari kegiatan keempat membuat *QR code* yang bisa *direct* ke *milkshake* dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

a. Berorientasi Pelayanan :

Berkomunikasi dengan field staff secara sopan dan ramah (Sopan, Ramah)

b. Akuntabel :

Publikasi artikel dan konten secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sertasesuai dengan konsep yang direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten)

c. Kompeten :

Belajar *generate qr code* pada dari *link milkshake* yang sudah dibuat (Sukses, keberhasilan)

d. Harmonis :

Membangun komunikasi yang kondusif dengan *field staff* (Selaras)

e. Loyal :

Melakukan komunikasi sesuai etika perilaku untuk menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

f. Adaptif :

Melakukan komunikasi secara antusias dan proaktif (Antusias, Proaktif, Inovasi)


g. Kolaboratif :

Melakukan kerjasama dengan *field staff* dalam melakukan pembuatan *qr code* (Kesediaan, Sinergi)

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama	: Parasmita Arum Andhini, A.Md.
NIP	: 19971014 202204 2 002
Jabatan	: Pengelola Informasi Pertanahan
Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kota Bandung
Isu	: Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui <i>Qr Code</i> Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
Gagasan	: Pembuatan sticker <i>QR code</i> yang bisa discan lewat ponsel

Kegiatan 3 : Proses pembuatan QR code dan pembuatan link yang berisikan informasi seputar Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Membuat akun untuk mendesain link yang berisikan informasi 7. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk saran dan perbaikan konten dari link tersebut 8. Melakukan konsultasi dengan <i>field staff</i> mengenai konten tersebut. 9. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan konten dari <i>link</i> produk akses Penanganan Akses Reforma Agraria yang berkolaborasi dengan <i>field Staff</i> 	<p>Oke, lanjutkan hal – hal inovatif dalam pengembangan pemasaran akses reform.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: <i>Milkshake</i> yang berisi informasi Produk Akses</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berorientasi Pelayanan : Membuat akun baru untuk menambahkan informasi ke mini website ➤ Akuntabel : Membuat konten secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta sesuai konsep publikasi yang telah direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten) ➤ Kompeten : Meningkatkan kemampuan dalam membuat mini website (Kinerja terbaik, Sukses, Keberhasilan) ➤ Harmonis : Dalam membuat mini website harussaling menghargai dan membangun lingkungan kerja yang kondusif (Peduli, Perbedaam, Selaras) ➤ Loyal ; Membuat mini website yang sesuaidengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, menjaga nama baik ASN, Pimpinan Instansi dan Negara. (Komitmen) ➤ Adaptif : Menggunakan teknologi dalam 		

pembuatan seperti saat membuat mini website (Inovasi)

➤ Kolaboratif :

Bekerjasama dengan *Field Staff* dalam membuat mini website (Kesediaan, Sinergi)

Tahapan Kegiatan Kedua :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Melakukan konsultasi dengan Mentor secara sopandan ramah (Sopan, Ramah)

➤ Akuntabel :

Melakukan konsultasi secara jelas dan transparanserta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)

➤ Kompeten :

Menerima saran dari Mentor untuk terusmelakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

➤ Harmonis :

Menghargai perbedaan dan mencari titik temu selama konsultasi (Peduli, Perbedaan, Selaras)

➤ Loyal :

Melakukan konsultasi sesuai etika prilaku untukmenjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)

➤ Adaptif :

Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, danmenyesuaikan artikel dan konten berdasarkan arahan dari Mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)

➤ Kolaboratif :

Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk menghasilkan konten publikasi yang sesuai rencana(Kesediaan, Sinergi)

Tahapan Kegiatan Ketiga :

➤ Berorientasi Pelayanan :

Melakukan konsultasi dengan *field staff* secara sopan dan ramah (Sopan,Ramah)


➤ Akuntabel :

Melakukan konsultasi secara jelas dan transparanserta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)

<p>➤ Kompeten : Menerima saran dari <i>field staff</i> untuk terus melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>➤ Harmonis : Menghargai perbedaan dan mencari titik temu selama konsultasi (Peduli, Perbedaan, Selaras)</p> <p>➤ Loyal : Melakukan konsultasi sesuai etika perilaku untuk menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)</p> <p>➤ Adaptif : Melakukan konsultasi secara antusias, proaktif, serta menyesuaikan konten berdasarkan saran dari pengelola <i>field staff</i> dan mentor (Antusias, Proaktif, Inovasi)</p> <p>➤ Kolaboratif : Melakukan konsultasi dengan <i>field staff</i> untuk menghasilkan konten publikasi sesuai rencana (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>Tahapan Kegiatan Keempat :</p> <p>➤ Berorientasi Pelayanan : Melakukan perbaikan artikel dan konten berdasarkan arahan Mentor, Pengelola <i>website</i> dan media sosial serta memperhatikan kondisi yang terjadi masyarakat (Responsif)</p> <p>➤ Akuntabel : Melakukan perbaikan artikel dan konten dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta berdasarkan arahan dari Mentor, Pengelola <i>website</i> dan media sosial. (Integritas, Transparan, Konsisten)</p> <p>➤ Kompeten : Berdasarkan masukan Mentor, Pengelola <i>website</i> dan media sosial, penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam membuat artikel dan konten (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <p>➤ Harmonis : Menghargai setiap masukan yang</p>		
--	--	--

<p>diberikan dan melakukan perbaikan (Perbedaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Loyal dan Adaptif ; <p>Melakukan perbaikan artikel dan konten agar sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, yang menjaga nama baik ASN, dan Instansi. (Komitmen, Perubahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kolaboratif : <p>Bekerjasama dengan Field Staff dalam melakukan perbaikan konten publikasi (Kesediaan, Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya artikel dan konten promosi Produk Akses Kegiatan penanganan Akses Reforma Agraria maka mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, sehingga dapat mendukung visi untuk melaksanakan pelayanan yang berstandar dunia.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Proses pembuatan link yang berisi informasi seputar produk akses sampai dengan pembuatan <i>QR code</i> dalam rangka kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui field staff dan selanjutnya field staff dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.</p>		

Kegiatan 4 : Proses pengumpulan data dari Produk Akses Kegiatan Penataan Akses Reforma Agraria untuk dimasukkan ke dalam link.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membuat desain QR code yang berisikan link tersebut 	<p>Oke, lanjutkan hal – hal inovatif dalam pengembangan pemasaran akses reform.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p>		

<ul style="list-style-type: none"> • <i>QR code yang bisa direct ke linktree</i> 		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Berkomunikasi dengan field staff secarasopan dan ramah (Sopan, Ramah)</p> <p>b. Akuntabel : Publikasi artikel dan konten secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sertasesuai dengan konsep yang direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten)</p> <p>c. Kompeten : Belajar generate qr code pada dari <i>link milkshake</i> yang sudah dibuat(Sukses, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Membangun komunikasi yang kondusif dengan field staff (Selaras)</p> <p>e. Loyal : Melakukan kamunikasi sesuai etika prilaku untuk menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (Komitmen)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan komunikasi secara antusias dan proaktif (Antusias, Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif : Melakukan kerjasama dengan field staff dalam melakukan pembuatan <i>qr code</i> (Kesediaan, Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya promosi pada Produk Akses dari kegiatan Penanganan Akses Reforma dalam bentuk <i>QR Code</i> yang terintergrasi dengan linktree ini maka telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain itu publikasi tersebut mendukung dari misi Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup Berkelanjutan.</p>		

<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Proses pencetakan sticker yang berisi <i>QR code</i> yang ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena saya perwakilan dari Seksi Penataan dan Pemberdayaan secara tidak langsung melakukan pelayanan terkait penyebaran informasi untuk promosi produk akses ini.</p>		
--	--	--

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke- : 4
Nama : Parasmita Arum Andhini A.Md.
NIP : 19971014 202204 2 002
Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bandung
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *QR Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 15 November 2022	5. Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi <i>Café Ladara</i> di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar <i>QR code</i> tersebut.	3. Melakukan pengujian <i>QR code</i> pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan <i>linktree</i>	Stiker <i>QR Code</i>	
Selasa, 16 November 2022		4. Membuat <i>manual book</i> cara penggunaan <i>scan QR code</i> pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat		
Rabu, 17 November 2022		5. Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan <i>QR code</i> tersebut		

Mentor

Drs.Samson Sitanggang
NIP 19660411 199403 1 002

Peserta

Parasmita Arum Andhini, A.Md.
NIP. 19971014 202204 2 002

Kegiatan 5 : Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi *Café* Ladara di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar *QR code* tersebut.



Gambar 2. Tahapan kegiatan kedua, Melakukan pengujian *QR code* pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan *linktree* dilakukan pada hari Senin 15 November 2022.



Gambar 3. Tahapan ketiga Membuat *manual book* cara penggunaan *scan QR code* pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat dilakukan pada hari Selasa 16 November 2022.



Gambar .4 Berkoordinasi dengan *field staff* terkait penempatan stiker pada kemasan produk dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 November 2022

Uraian :

Pada kegiatan kelima ini terdiri dari lima tahapan kegiatan, dimana dua dari kelima tahapan kegiatan tersebut sudah dilakukan di minggu sebelumnya. Sehingga untuk minggu ini melakukan tahapan kegiatan tiga sampai kegiatan 5. Adapun tujuan pada kegiatan kelima dan tahapan kegiatan ini adalah menginformasikan kepada masyarakat terkait dengan adanya *qr code* ini.. Saya mengawali kegiatan ini Melakukan pengujian *QR code* pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan *milkshake*. Selanjutnya Membuat *manual book* cara penggunaan *scan QR code* pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat . Setelah itu Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan *QR code* tersebut.

Deskripsi kegiatan Aktualisasi dikaitkan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN :

Pada tahap kegiatan kedua Melakukan pengujian *QR code* pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan *linktree* dilakukan dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

a. Berorientasi Pelayanan :

Menggunakan *barcode* pada label produk untuk publikasi kegiatan (Responsif)

b. Akuntabel :

Melakukan pengujian *barcode* secara bertanggung jawab dan jujur (Integritas, Transparan)

c. Kompeten :

Belajar aplikasi *scan barcode* (Keberhasilan)

d. Harmonis :

Membantu orang lain yang kesulitan melakukan *scan barcode* (Peduli)

e. Adaptif :

Menggunakan aplikasi *scan barcode* (Inovasi)

f. Kolaboratif :

Berkolaborasi dengan Field Staff dan rekan kerjanya untuk mencoba *scan barcode* pada label produk hasil pemberdayaan (Kesediaan dan Sinergi)

Pada tahap kegiatan ketiga Membuat *manual book* cara penggunaan *scan QR code* pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

a. Berorientasi Pelayanan :

Membuat *manual book* yang mudah dimengerti dan dipahami (Responsif)

b. Akuntabel :

Membuat *manual book* secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta sesuai konsep publikasi yang telah direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten)

c. Kompeten :

Meningkatkan kemampuan dalam membuat *manual book* cara penggunaan *scan barcode* (Kinerja terbaik, Sukses, Keberhasilan)

d. Harmonis :

Dalam membuat *manual book* harus saling menghargai dan membangun lingkungan kerja yang kondusif (Peduli, Perbedaan, Selaras)

e. Loyal ;

Membuat *manual book* yang sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, menjaga nama baik ASN Pimpinan Instansi dan Negara. (Komitmen)

f. Adaptif :

Membuat *manual book* memperhatikan perkembangan teknologi (Inovasi)

g. Kolaboratif :

Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat *manual book* (Kesediaan, Sinergi)

Pada tahap kegiatan kelima Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan *QR code* tersebut dengan menerapkan ke 7 dari nilai BerAKHLAK, dengan uraian sebagai berikut :

a. Berorientasi Pelayanan :

Memberikan informasi kepada masyarakat secara sopan dan ramah (Sopan, Ramah)

b. Akuntabel :

Memberikan informasi kepada masyarakat secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)

c. Kompeten :

Menerima saran dari field staff untuk terus melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)

d. Harmonis :

Memberikan bantuan kepada masyarakat yang kesulitan (Peduli)

e. Loyal :

Menjaga nama baik diri sendiri, atasan, serta kantor.

f. Adaptif :

Terus berinovasi (Inovasi)


g. Kolaboratif :

Bekerja sama dengan field staff untuk menginformasikan kepada masyarakat (Kesediaan, Sinergi)

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Parasmita Arum Andhini, A.Md.
 NIP : 19971014 202204 2 002
 Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bandung
 Isu : Optimalisasi Promosi Produk Akses Melalui *Qr Code* Pada Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Di Kantor Pertanahan Kota Bandung Tahun 2022
 Gagasan : Pembuatan sticker *QR code* yang bisa discan lewat ponsel

Kegiatan 5 : Menginformasikan kepada masyarakat yang mengunjungi *Café* Ladara di Kantor Pertanahan Kota Bandung seputar *QR code* tersebut.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: b. Melakukan pengujian <i>QR code</i> pada produk akses hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah diintegrasikan dengan <i>linktree</i> c. Membuat <i>manual book</i> cara penggunaan <i>scan QR code</i> pada label produk hasil pemberdayaan masyarakat d. Menginformasikan kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kota Bandung terkait penggunaan <i>QR code</i> tersebut</p>	<p><i>QR Code</i> Akses Reform dalam beberapa produk merupakan bagian manajemen pemasaran ke akses – akses pasar. Karena itu hal ini merupakan terobosan yang baik dan harus terus diperhatikan dan update terus menerus sesuai dengan perkembangan teknologi <i>start up</i>.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Stiker <i>Qr Code</i></p>		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menggunakan <i>barcode</i> pada label produk untuk publikasi kegiatan (Responsif) • Akuntabel : Melakukan pengujian <i>barcode</i> secara bertanggung jawab dan jujur (Integritas, Transparan) • Kompeten : Belajar aplikasi <i>scan barcode</i> (Keberhasilan) • Harmonis : 		

<p>Membantu orang lain yang kesulitan melakukan <i>scan barcode</i> (Peduli)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : <p>Menggunakan aplikasi <i>scan barcode</i> (Inovasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : <p>Berkolaborasi dengan Field Staff dan rekan kerja untuk mencoba <i>scan barcode</i> pada label produk hasil pemberdayaan (Kesediaan dan Sinergi)</p> <p>Tahapan Kegiatan Ketiga :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : <p>Membuat <i>manual book</i> yang mudah dimengerti dandi pahami (Responsif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : <p>Membuat <i>manual book</i> secara bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta sesuaikan konsep publikasi yang telah direncanakan (Integritas, Transparan, Konsisten)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : <p>Meningkatkan kemampuan dalam membuat <i>manual book</i> cara penggunaan <i>scan barcode</i> (Kinerja terbaik, Sukses, Keberhasilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : <p>Dalam membuat <i>manual book</i> harus saling menghargai dan membangun lingkungan kerja yang kondusif (Peduli, Perbedaan, Selaras)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal ; <p>Membuat <i>manual book</i> yang sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI, menjaga nama baik ASN Pimpinan Instansi dan Negara. (Komitmen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : <p>Membuat <i>manual book</i> memperhatikan perkembangan teknologi (Inovasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : <p>Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat <i>manual book</i> (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>Tahapan Kegiatan Keempat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : 		
---	--	--

<p>Memberikan informasi kepada masyarakat secara sopan dan ramah (Sopan,Ramah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : <p>Memberikan informasi kepada masyarakat secara jelas dan transparan serta menjunjung nilai integritas (Konsisten, Transparan, Integritas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : <p>Menerima saran dari field staff untuk terus melakukan perbaikan (Kinerja Terbaik, Keberhasilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : <p>Memberikan bantuan kepada masyarakat yang kesulitan (Peduli)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : <p>Menjaga nama baik diri sendiri, atasan, serta kantor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : <p>Terus berinovasi (Inovasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : <p>Bekerja sama dengan field staff untuk menginformasikan kepada masyarakat (Kesediaan, Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya artikel dan konten promosi Produk Akses Kegiatan penanganan Akses Reforma Agraria maka mendukung pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria, sehingga dapat mendukung visi untuk melaksanakan pelayanan yang berstandar dunia.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Proses pembuatan link yang berisi informasi seputar produk akses sampai dengan pembuatan <i>QR code</i> dalam rangka kegiatan promosi ini merupakan perwujudan dari nilai melayani, terpercaya dan professional. Karena disini masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kota Bandung melalui field staff dan selanjutnya field staff dibantu dengan saya membuat terobosan untuk promosi produk akses ini.</p>		

BIODATA PENULIS



Parasmitha Arum Andhini, A.Md. lahir di Bekasi pada tanggal 14 Oktober 1997 dari pasangan Oban Subandi dan Nurul Dyah Kartikowati yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri Bekasi Jaya II (2003-2009), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Bekasi (2009-2012), Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Blitar (2012-2015), dan Pendidikan tinggi dengan program Studi Komunikasi di Institut Pertanian Bogor (2015-2018). Penulis memiliki motto hidup yaitu Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang berjuang di jalan Allah dan tidak pernah ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 133.1/SK

100.KP.03.01/IV/2022 terhitung sejak tanggal 1 April 2022 diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil dan melaksanakan tugas sejak tanggal 9 Mei 2022. Penulis ditempatkan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pada Kantor Pertanahan Kota Bandung.